

PRAKTIK DOKTER SPESIALIS

RSUD PREMBUN

Jl. Satrio No. 23 Prabon, Kebumen
Kode Pos 54294

- Spesialis Ginekologi/Obstetri
- Spesialis Anak
- Spesialis Bedah Miel
- Spesialis Bedah Umum
- Spesialis Orthopedi & Traumatologi
- Spesialis Penyakit Dalam
- Spesialis Mata
- Spesialis Kedokteran Jiwa

- Spesialis Dermatologi
- Spesialis Kardiologi
- Spesialis Neurologi
- Spesialis Jantung
- Spesialis THT
- Spesialis Dermatologi & Venereologi
- Spesialis Kulit Kelamin
- Praktik Dokter Gigi

VISI DAN MISI

VISI
Menjadi Rumah Sakit rujukan spesialisasi yang profesional, terjangkau dan ramah lingkungan di wilayah Kabupaten Kebumen

MISI

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan spesialisasi yang bermutu
2. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien serta ramah lingkungan
3. Menyediakan sumber daya manusia rumah sakit yang berkualitas dan berdaya saing tinggi
4. Melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset rumah sakit yang akuntabel dan transparan

MOTTO

SERATI
Siga, Tepati, Rendah, Akuntabel, Transparan, Inovatif

INOVASI PELAYANAN

Peningkatan akses jalan tolatal apak...
Pelayanan IGD
ANTAR JEMPUT PASIEN GRATIS & PENGHANTARAN OBAT



MANFAATKAN PRODUK DAN LAYANAN KAMI

BKK Kebumen merupakan Bank milik Pemerintah. Dengan berbagai fasilitas sesuai kebutuhan masyarakat Kebumen, dan ikut berperan dalam membantu Pemerintah Daerah membangun Kabupaten Kebumen yang semakin semakin modern.

- | SIMPANAN | PINJAMAN |
|---|---|
| 1. Tamades Umum
Bunga 2% - 3% | 1. Kredit Modal Kerja
Fasilitas Untuk Seluruh Masyarakat Kebumen |
| 2. Tamades Pelajar
Bunga 2% - 2,75% | 2. Kredit Pegawai
Fasilitas untuk Pegawai Swasta, Pegawai BUMN / BUMD, ASN, TNI, Polri |
| 3. Tamades Plus
Bunga 1,25% - 2% Bunga Harian | 3. Kredit Perangkat
Fasilitas untuk Perangkat Dosa |
| 4. Tamades Harapan
Bunga 5% Program Penabung | 4. Kredit Mikro Bersama
Fasilitas untuk Petaku UMKM Kebumen |
| 5. Tamades Haji / Umroh
Bunga 0% | 5. Kredit Mikro Nelayan & UKM PERIKANAN
Fasilitas untuk Para Nelayan dan Petaku Usaha Perikanan Air Tawar |
| 6. Deposito Berjangka
Bunga 3,5% - 5% | 6. Kredit Air Jernih
Fasilitas untuk Membangun Akses Air Bersih, Sanitasi, dan Sanitasi Bagi Masyarakat Kebumen |



Info information call us (0287) 385 918, 385 919
www.bkkkebumen.co.id
VISIT OUR WEBSITE

PROMO DAERAH PELAYANAN BARU PASANG SAMBUNGAN RUMAH PDAM

DISKON 40%

- ✓ Kecamatan Poncowarno
- ✓ Kecamatan Ambal
- ✓ Kecamatan Mirit
- ✓ Kecamatan Bonorowo

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BUMI SENTOSA KABUPATEN KEBUMEN MEMBERIKAN DISKON POTONGAN HARGA

SAMBUNGAN RUMAH SEBESAR 40% ATAU Rp. 1.155.000
DARI HARGA NORMAL Rp. 1.925.000

RENCANA AGAS MENJADI AIR PAKAI

- ✓ Bebas Bakteri E. coli
- ✓ Terang Secara Kimia
- ✓ Rutin Dilakukan Pengujian 24 Parameter Ciri Labkesda Milik Pemerintah
- ✓ Mencegah Stunting
- ✓ Aman Sehat & Menyegarkan

TRUK DAN SETERATA PROMO

1. DALAM JANGKAAN PIPA PEJAB
2. STRUKTUR PIPA DINDO 4 METER
3. POCOR/PAK/ATAH, DANA ROSEKINGI LESTER
4. TANGKAI TERKALANG LINDING, PERMANENJAKAR, DAN KESALAMHAN
5. PROMO DI TANGKAI BELAKANG UNTUK PENYIMPANAN, BERTANDA KATA PENGANTARAN
6. BEMERANGAN 2 BAKET POKOR, 2 TANGKAI MINIMAL 4 METER
7. BEMERANGAN 2 TANGKAI 1 SEPTEMBER 22 30 SEPTEMBER 2022
8. PROMO DI BELAKANG UNTUK PENYIMPANAN, BERTANDA KATA PENGANTARAN
9. BEMERANGAN 2 BAKET POKOR, 2 TANGKAI MINIMAL 4 METER
10. BEMERANGAN 2 BAKET POKOR, 2 TANGKAI MINIMAL 4 METER

Kantor Pusat : Telp. (0287) 381489 WhatsApp (0895 5220 77820)
Unit Kabupaten & Kecamatan : (0287) 881028 (0818 4042 5232 (0812 2882 238)

Weekend Banking

Jam Kerja Bank : 08.00 - 12.00 wib
Jam Layanan Kas : 08.00 - 11.00 wib

Layanan Transaksi Weekend Banking:

- Saluran Tunai
- Saluran Tunai*
- Pembelian Ekuitas
- Peminjaman Reguler, Himpok, & Berjangka
- Layanan Elektronik/ Digital Banking

Berkah di Kantor Cabang & Kantor Cabang Pembantu Bank Jateng Tertentu

Call Center 14066 bankjateng.co.id
@bankjateng @bankjateng

Majalah Ini Tidak Dijualbelikan
EDISI 2 September 2022

KEBUMEN **On**news

Menata Wajah Kota Kebumen Manglingi: Benahi Drainase, Trotoar dan Jalur Pedestrian

Belum Genap Dua Tahun Menjabat, Kebumen Raih Banyak Penghargaan

Jaminan Kesehatan untuk Semua
Kolaborasi Percepatan Kepesertaan BPJS Kesehatan

260.000 Pengunjung
Ramaikan Kebumen International Expo 2022



2

LAPORAN UTAMA

260.000 Pengunjung Ramaikan Kebumen International Expo 2022
Pengungkit Lompatan Ekonomi Kebumen

4

Menkop UKM: KIE Jadi Terobosan Gairahkan Perekonomian Daerah

6

Jaminan Kesehatan untuk Semua
Kolaborasi Percepatan Kepesertaan BPJS Kesehatan

7

Jaminan Kesehatan untuk Semua
Kartu Kebumen Sejahtera Sasar 71.000 Warga

8

Mereka Bicara
Manfaat Program JKN-KIS



10

LAPORAN KHUSUS

Kebumen Spektakuler Bertabur Artis Ibukota

Rhoma Irama Hingga Iwan Fals Jadi Magnet di Kebumen International Expo 2022



13

PEMERINTAHAN

Belum Genap Dua Tahun Menjabat, Kebumen Raih Banyak Penghargaan

16 INFRASTRUKTUR

Menata Wajah Kota Kebumen Manglingi:
 Benahi Drainase, Trotoar dan Jalur Pedestrian

18 LINGKUNGAN HIDUP

Agri Smart,
 Sulap Lahan Kosong di Pendopo Kabumian Jadi Lebih Produktif

20 EKONOMI KERAKYATAN

Wajah Baru Jembangan,
 Wisata Air Penuh Sensasi, Kebanggaan Kebumen

22 BUPATI MENGAJAR

Bupati Bakal Buat Boarding School
 di SMPN 1 Kebumen sebagai Pilot Project

23 RAGAM DESA

Durian Dugong,
 Cita Rasa Khas Durian Asli Kebumen

24 Keunikan Tradisi Menjadi Prestasi Desa

Tradisi Ambengan Raksasa
 Wadasmalang Peringati Isra Mi'raj

26 Festival Kalisat

Menjadi Magnet Wisatawan

27 Dongkrak Ekonomi Masyarakat

Dengan Kearifan Lokal Budaya Pantai Selatan
 Gerakan Ekonomi Daerah

30 PENDIDIKAN

SMA Negeri 1 Kebumen,
 Tetap Nomor Satu di Usia 63 Tahun

31 SUARA MASYARAKAT

Antara Sinergisitas dan Rivalitas
 Dalam Konsep Pembangunan Kebumen
 Bagus Setiyawan, Anggota DPRD Kebumen Komisi D



Pemimpin Umum/Penanggungjawab Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Kebumen Budhi Suwanto | **Wakil Pemimpin Umum** Sekretaris Dinas Kominfo Dewi Indri Astuti | **Pemimpin Redaksi** Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik Unik Ganiwati | **Wakil Pemimpin Redaksi** Kepala Bidang Pengembangan Informatika Luhur Rahpinuji | **Sekretaris Redaksi** Sub Koordinator Informasi Publik Anindya Arief Setiadi | **Wakil Sekretaris Redaksi** Dian Puspita Dewi | **Koordinator Liputan** Daryanto | **Peliput** Hudi, Ratno, Tince, Novita, Zulfa, Putri, Feni, Albar | **Desain dan Fotografi** Agil, Adzein, Aim | **Distributor** Bogi, Sugeng



260.000 Pengunjung Ramaikan Kebumen International Expo 2022 Pengungkit Lompatan Ekonomi Kebumen

GELARAN Kebumen International Expo (KIE) 2022 yang berlangsung mulai 25 Juni 2022 hingga 2 Juli 2022 sukses. Euforia pelaksanaan pameran terbesar di sepanjang sejarah Kabupaten Kebumen itu masih terasa meski gelaran telah usai.

Perbincangan warga di area publik maupun di media sosial tampak memberikan respon positif atas terselenggaranya event tersebut. Bagi masyarakat awam yang haus akan hiburan setelah hampir tiga tahun terkungkung pandemi, penampilan para musisi ibu kota selama seminggu penuh

itu menjadi semacam oasis di padang pasir.

Dari sisi hiburan event yang didukung penuh oleh PT Pertamina (Persero) itu sangat layak dikatakan spektakuler. Bagaimana tidak, setiap hari dalam seminggu warga disuguhi penampilan para musisi papan atas mulai dari Sammy Simorangkir (eks vokalis Kerispatih), Kotak, Padi Reborn, D'Masiv, Raja Dangdut Rhoma Irama, Gigi dan ditutup oleh sang musisi legendaris Iwan Fals.

"Kita patut bersyukur gelaran KIE selama delapan hari ini berjalan dengan lancar

tanpa satu halangan apapun. Masyarakat bisa berpesta menikmati acara ini dengan penuh kegembiraan, penuh kesenangan, dan penuh tawa. Insya Allah menjadi berkah bagi kita semua," ujar Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH dalam konferensi pers di Gedung Arungbinang Kebumen.

Agenda KIE 2022 terdapat 500 stand yang mayoritas diisi oleh pelaku UMKM terdiri dari instansi pemerintahan baik provinsi maupun daerah, BUMN/BUMD, asosiasi industri, perdagangan, dan pariwisata. Kemudian ada juga dari perbankan, lembaga keuangan dan pembiayaan,

pelaku UMKM, pariwisata, pelaku seni, atau budayawan, otomotif, dan lain sebagainya.

Selain itu juga diisi kegiatan yang menarik, seperti festival anak dengan berbagai macam lomba dan pertunjukan. Lalu festival batik dengan menampilkan parade Batik Jagad, Kebumen Batik Trunk Show, dan pemilihan Duta Wisata.

Ada juga festival budaya dan kuliner, geo bike dengan menyusuri lokasi geopark, Karangsembung dan Karangbolong, lalu pesona wisata city tour dan desa wisata, penampilan para artis ibu kota.

"Kegiatan ini persembahkan dari masyarakat Kebumen untuk Indonesia maju, bangkit, menuju Indonesia Emas. Semoga gelaran ini dapat membangkitkan semangat kita untuk memajukan perekonomian dan pengentasan kemiskinan," kata Arif Sugiyanto.

Sedot 260.000 Pengunjung

Bupati Arif Sugiyanto menyampaikan bahwa Kebumen International Expo KIE menyedot 260.000 pengunjung. Jumlah itu melebihi target awal yang diperkirakan bisa mendatangkan 120.000 pengunjung.

Adapun dari penjualan tiket sampai dengan 2 Juli 2022 total sudah mencapai 82.372. Jumlah itu belum ditambah dengan hari terakhir konser Iwan Fals yang 20.000 tiket yang tersedia ludes terjual.

"Event yang menggabungkan antara perdagangan, pariwisata dan investas ini digelar untuk bisa membangkitkan kembali perekonomian masyarakat," ujarnya.

Kunjungan wisata di sembilan objek milik Pemkab selama KIE berlangsung yakni 13.753 orang dengan pendapatan sebesar Rp 110.506.000. Adapun kunjungan wisata di tujuh objek yang dikelola oleh desa dan masyarakat selama KIE sebanyak 13.714 orang dengan pendapatan Rp 224.395.000.

Kunjungan wisatawan untuk menginap di hotel Kebumen juga mengalami kenaikan. Khususnya untuk tiga hotel besar di Kebumen selama KIE



berlangsung 614 kamar sudah terpesan atau rata-rata 80-96% kamar terpakai tiap hari.

Tidak hanya itu, KIE juga telah membuahkan penandatanganan MoU untuk pengembangan wisata dan Geopark antara Pemkab Kebumen dengan Geopark Ijen Banyuwangi dan Badan Otoritas Borobudur.

Pendapatan para pekerja yang ikut terlibat dalam KIE ini total sebesar Rp 38.765.050.000. Terdiri atas pendapatan penjaga stan, pedagang kaki lima, penjaga keamanan, penjaga kebersihan, petugas parkir, jasa catering, jasa transportasi dan jasa cetak.

"Untuk pendapatan atau omset dari stan pameran yang terdiri dari VIP A, VIP B, medium dan small total sebesar Rp 12.175.666.000. Sedangkan pendapatan para pedagang kaki lima total sebesar Rp 1,7 miliar," ujarnya.

Datangkan Investasi

Dari sisi investasi, Bupati menyebut sudah melebihi target dari semula hanya Rp 100 miliar kini menjadi Rp 930 miliar. Hal itu ditandai dengan adanya penandatanganan Letter of Intent (LOI) dengan sejumlah perusahaan, baik dalam negeri maupun luar negeri.

KIE juga berhasil menghubungkan banyak perusahaan untuk membuka lowongan melalui kegiatan Job Fair yang

diadakan selama dua hari. Setidaknya ada 8.287 lowongan pekerjaan yang disediakan untuk tamatan SMA sederat dan sarjana. Jumlah peminatnya pun cukup banyak ada 3.368 orang yang telah melamar pekerjaan dalam Job Fair KIE 2022.

Tak lupa, Bupati menyampaikan terima kasih kepada PT Pertamina (Persero) selaku seponsor utama dan pihak-pihak yang juga ikut mendukung kegiatan ini, seperti Bank Jateng. Begitu juga ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah ikut membantu KIE sehingga berjalan sukses tanpa hambatan.

Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S Asngari menyampaikan apresiasi kepada Bupati Kebumen beserta jajarannya serta masyarakat Kebumen yang sukses menyelenggarakan KIE. Gelaran ini merupakan terobosan membuka sekat-sekat komunikasi.

"Pesan utamanya bagaimana Pertamina menggerakkan perekonomian masyarakat," ujarnya.

Kebumen memiliki sekitar 60.000 UMKM yang harus digerakkan agar naik kelas. Melalui event KIE, imbuhan Agus Asngari menjadi pengungkit agar terjadi lompatan guna mengatasi kemiskinan di Kebumen.

"Tahun depan harus lebih besar dan lebih keren karena sudah memiliki pengalaman sebelumnya," ujar Agus S Asngari. (***)



Menkop UKM: KIE Jadi Terobosan Gairahkan Perekonomian Daerah

Menteri Koperasi dan UKM (Menkop UKM) Teten Masduki mengapresiasi terselenggaranya Kebumen International Expo 2022 (KIE 2022) yang diinisiasi oleh Pemkab Kebumen. Even ini diyakini bisa menjadi terobosan untuk menggerakkan kembali perekonomian daerah Kebumen.

MenkopUKM Teten juga mendukung event tersebut bisa

menjadi wadah untuk mempromosikan produk-produk unggulan UKM Kebumen ke pasar yang lebih luas serta meningkatkan kunjungan wisata.

"Penyelenggaraan ini sangat tepat karena event dan wisata menjadi salah satu solusi yang efektif untuk menggerakkan perekonomian daerah," ungkap MenkopUKM Teten Masduki saat membuka gelaran KIE 2022 di Alun-alun

Kebumen, Sabtu 25 Juni 2022 malam.

Lebih lanjut, Menteri Teten menambahkan berbagai rangkaian acara menarik yang telah dirancang dan dipersiapkan dalam KIE 2022 ini dapat menambah jumlah UMKM yang onboarding dalam ekosistem digital.

Sehingga nantinya, dapat berkontribusi terhadap target

pemerintah untuk membuat 30 juta pelaku UMKM masuk dalam ekosistem digital di tahun 2024.

"Mudah-mudahan dari sekitar 40.000 UMKM yang ada di KIE 2022 ini sebagian besar bisa segera didorong onboarding," kata Menteri Teten.

Dia pun berharap KIE 2022 dapat meningkatkan jumlah belanja barang dan jasa Pemkab Kebumen sekaligus memenuhi upaya untuk mencapai target 40% belanja barang dan jasa pemerintah untuk produk UMKM.

"Presiden Joko Widodo selalu menyatakan sekarang ekonomi dunia lesu, maka belanja pemerintah ini harus dimaksimalkan untuk hadirkan pertumbuhan ekonomi 1,8% dan menyerap 2 juta lapangan pekerjaan tanpa investasi

baru. Konsumsi juga perlu digerakkan, dengan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) untuk mendorong masyarakat lebih memilih menggunakan produk hasil bangsa sendiri," kata Teten.

Digelar Berkelanjutan

Menteri Teten juga mengapresiasi Pemkab Kebumen dalam penyelenggaraan KIE 2022 yang telah menggabungkan perdagangan, investasi, dan pariwisata dalam satu kegiatan, sehingga menjadi pendekatan yang holistik dan patut dicontoh dan dijadikan model dalam penyelenggaraan kegiatan lain yang sejenis.

"Karena ini tahun pertama, tahun berikutnya harus dikelola lebih baik

untuk menggerakkan perekonomian," ujar Menteri Teten.

Dia pun berharap kegiatan KIE 2022 dapat diselenggarakan secara berkelanjutan serta dapat masuk ke dalam kalender event internasional yang dicari oleh para buyer dan investor, di mana nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen dan membawa produk unggulan Kabupaten Kebumen ke pasar dalam negeri maupun global.

Sementara itu, Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi yang baik antara pemerintah kabupaten, kementerian terkait, dan Pertamina untuk mendukung kemajuan perekonomian Indonesia. (***)



PEMERINTAH berupaya memastikan seluruh masyarakat Indonesia terlindungi jaminan kesehatannya. Yakni dengan cara melakukan percepatan dalam Universal Health Coverage (UHC) kepesertaan BPJS Kesehatan. Sehingga tidak ada lagi kasus warga yang sakit tidak bisa berobat karena tidak memiliki biaya.

Sinergi dan kolaborasi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dilakukan untuk memperluas cakupan kepesertaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)-Kartu Indonesia Sehat (KIS). Salah satunya BPJS Kesehatan Cabang Kebumen berkolaborasi dengan Dinas Kependudukan Catatan Sipil (Dispenduk Capil) Kebumen berhasil mewujudkan integrasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dengan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS).

Inovasi yang diberi nama "Balada Pak Kis" ini telah memberikan kemudahan bagi masyarakat Kebumen dalam mengurus layanan kependudukan sekaligus jaminan kesehatan.

Kepala Dispendukcapil Kebumen Anna Ratnawati mengungkapkan dalam rangka meningkatkan layanan administrasi kependudukan pihaknya dari waktu ke waktu selalu berupaya memberikan layanan yang lebih baik dan profesional. Salah satunya melalui inovasi Balada Pak Kis yang dijalankan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

"Penerima layanan Balada Pak Kis langsung mendapatkan satu paket Akta Lahir, KK, KIA dan KIS saat pulang dari fasilitas kesehatan. Yang bersangkutan tidak perlu bersusah payah mengurus administrasi kependudukan dan jaminan kesehatan karena dalam prosesnya difasilitasi oleh petugas fasilitas kesehatan," kata Anna.

Dia menambahkan Balada Pak Kis memberikan pelayanan yang lebih prima, lebih cepat, mudah dan akurat, praktis dan gratis. Oleh karena itu pihaknya berharap seluruh masyarakat Kebumen merasakan manfaat Balada Pak Kis ini.

Yuliasuti, warga Kebumen, mengaku telah merasakan kemudahan yang ditawarkan dari Balada Pak Kis. Dia merasa senang karena terbantu dalam mengurus administrasi kependudukan dan jaminan

Jaminan Kesehatan untuk Semua

Kolaborasi Percepatan Kepesertaan BPJS Kesehatan

kesehatan bagi bayinya.

"Terima kasih Balada Pak Kis sudah membantu saya mendapat paket Akta Lahir, KK, KIA dan KIS. Balada Pak Kis keren!", ujar Yuliasuti.

Secara terpisah, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Kebumen, Titus Sri Hardianto menyampaikan bahwa Balada Pak Kis memudahkan ibu yang melahirkan untuk dapat mengurus administrasi kependudukan berupa Akta Kelahiran, Kartu Keluarga (KK) dan KIA dari Dispendukcapil Kebumen serta KIS dari BPJS Kesehatan Cabang Kebumen.

"Dengan adanya Balada Pak Kis mempermudah layanan administrasi publik dengan sistem jemput bola berbasis teknologi digital. Stakeholder pun dilibatkan dalam pelaksanaannya seperti rumah sakit, puskesmas, dan klinik bersalin untuk memudahkan masyarakat mendapatkan layanan tersebut," ungkap Titus Sri Hardianto, baru-baru ini.

Menurutnya dengan mengusung pelayanan prima kepada masyarakat, Balada Pak Kis memberikan layanan cepat dan akurat. Inovasi yang dimulai sejak September 2021 ini pun terus berjalan hingga saat ini. Dia berharap kehadiran Balada Pak Kis bisa terus memberikan manfaat bagi masyarakat.

Berbagai upaya lain dengan menggandeng Dinas Tenaga Kerja

Berdasarkan data bulan Mei 2022, capaian kepesertaan di wilayah Kantor BPJS Kesehatan Kebumen sebesar 84,79 % dari total penduduk. Kabupaten Kebumen tertinggi dengan 1.259.156 peserta (89,52 %), kemudian Purworejo 655.019 (81,94 %) dan terakhir Kabupaten Wonosobo 727.506 peserta (80,02 %).

Selesaikan Problem Tunggakan Iuran

Tunggakan iuran peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) masih cukup besar. Bagaimana tidak, berdasarkan catatan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Kebumen, jumlah



tunggakan di tiga kabupaten hingga Mei 2022 total mencapai Rp 139 miliar.

Jumlah tersebut dirinci untuk Kabupaten Kebumen sebesar Rp 49 miliar dari 79.487 peserta. Kemudian Purworejo sebesar Rp 35 miliar dari 52.244 peserta. Kabupaten Wonosobo sebesar Rp 55 miliar dari 79.009 peserta.

Titus Sri Hardianto menyampaikan bahwa tunggakan iuran bervariasi mulai dari 2-12 bulan dan 12-24 bulan. Untuk tunggakan 2 sampai 12 bulan BPJS Kesehatan melakukan upaya penagihan menggunakan *sistem tele-collection*.

"Sedangkan untuk peserta yang menunggak 12-24 bulan, penagihan dilakukan oleh kader JKN," ujar Titus Sri Hardianto

Titus menambahkan, pihaknya memberikan kesempatan bagi peserta JKN-KIS yang memiliki tunggakan iuran untuk mencicil melalui program Rencana Pembayaran Bertahap (Rehap).

"Program ini diperuntukkan bagi peserta mandiri yang menunggak iuran lebih dari tiga bulan, maksimal 24 bulan," imbuh Titus.

Mudahnya lagi peserta tidak perlu datang ke kantor, karena program ini bisa diakses melalui aplikasi Mobile JKN atau BPJS Kesehatan Care Center 165.

"Program ini hadir sebagai solusi agar status kepesertaan aktif kembali sehingga bisa mendapat jaminan pelayanan kesehatan," tandasnya. (***)

Anggarkan Rp 29 Miliar untuk Iuran JKN-KIS Kartu Kebumen Sejahtera Sasar 71.000 Warga



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kebumen di bawah kepemimpinan Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH dan Wakil Bupati Kebumen Hj Ristawati Purwaningsih SST MM memiliki perhatian pada kesehatan warganya.

Salah satunya melalui program Kartu Kebumen Sejahtera (KKS) yang didistribusikan kepada 71.000 warga peserta BPJS Kesehatan yang ditanggung oleh pemerintah daerah. Untuk mendukung program ini Pemkab Kebumen mengalokasikan anggaran dari APBD Kebumen sebesar Rp 29 miliar.

KKS merupakan salah satu program unggulan kepemimpinan Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH dan Wabup Hj Ristawati Purwaningsih SST MM untuk mendukung percepatan pembangunan daerah. Kartu ini sekaligus untuk mengontrol kondisi masyarakat sehingga mereka yang terdaftar bisa tercover ketika mendapat bantuan sosial.

"Kita juga akan memberikan kepada masyarakat berkebutuhan khusus, seperti jompo untuk diberikan makanan," ujar Bupati Arif Sugiyanto.

Pada tahun anggaran 2023 penerima KKS akan ditingkatkan untuk warga yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Para penerima KKS ini nantinya akan mendapat bantuan dari pemerintah, baik bantuan tunai, sembako, makanan, dan juga bantuan beasiswa pendidikan sekolah.

"Para penerima ini nantinya akan mendapat tanda stiker di rumahnya sebagai alat kontrol. Karena kita ingin bantuan yang kita serahkan itu tepat sasaran, tidak tumpang tindih. KKS ini salah satu fungsinya untuk pendataan," ucap Bupati.

Komitmen Pemerintah Selesaikan Problem Kemiskinan Ekstrem

Wakil Bupati Kebumen Hj Ristawati Purwaningsih SST MM menambahkan bahwa KKS ini merupakan wujud komitmen pemerintah untuk menyelesaikan problem kemiskinan ekstrem di Kebumen yang ada di lima kecamatan yakni Karanggayam, Karangsembung, Sadang, Sempor dan Alian.

"Sehingga bantuan dan program pembangunan akan dipusatkan di sana, di wilayah yang masuk dalam kemiskinan ekstrem," terang Rista.

Setidaknya ada 1.800 sampai 2.000 warga di lima kecamatan tersebut masuk dalam katagori miskin. Mereka merupakan warga yang penghasilannya dalam satu hari kurang dari Rp 27.000.

"Kita targetkan pada 2024 nanti, tidak ada lagi kemiskinan ekstrem di Kebumen," tandasnya.

Sebelumnya pada 2021, KKS juga sudah menysasar kepada para siswa untuk pemberian beasiswa kepada yang kurang mampu. Termasuk program bapak asuh untuk santri di pesantren.

Pemkab Perbaiki Data Kepesertaan JKN-KIS PBI

Pemkab Kebumen melakukan verifikasi dan validasi data kepesertaan program JKN-KIS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dari Pemkab Kebumen. Hal ini bersamaan dengan validasi secara nasiona untuk penerima bantuan iuran dari Kementerian Sosial dan penerima bantuan iuran dari Provinsi Jawa Tengah.

Sejak Oktober 2021, sebanyak 5.270 peserta JKN-KIS PBI khususnya APBD II dihentikan kepesertaannya. Peserta yang dihentikan oleh Pemkab Kebumen adalah yang namanya tidak masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Penghentian tersebut berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kebumen Nomor 441.92/8602 tanggal 24 September 2021 perihal Penghentian Kepesertaan KIS APBD II non DTKS.

Dari proses verifikasi dan validasi data peserta tersebut ditemukan bahwa sejumlah peserta dengan data bermasalah seperti data ganda, data tidak valid/tidak lengkap, sudah meninggal dunia, pensiunan, purnawirawan dan lain-lain. Untuk sementara, data yang bermasalah tersebut di non-aktifkan status kepesertaannya.

Namun, dalam hal seseorang dengan status kepesertaan BPJS/PBI-JKN non-aktif dan ingin mengaktifkannya lagi, sangat dimungkinkan dengan cara melengkapi data dan memenuhi persyaratan.

Untuk pelayanan konsultasi dan pengaktifan kembali status kepesertaan BPJS/PBI-JKN, saat ini Pemkab Kebumen membuka Pos Pelayanan dan Pengaduan BPJS di Dinas Sosial PPKB Kabupaten Kebumen. Di pos pelayanan ini selanjutnya data seseorang akan dilakukan verifikasi dan validasi data.

Memang, berdasarkan audit BPK, ada beberapa yang harus dilakukan pembenahan terkait sistem pengelolaan pemerintahan sehingga bisa semakin baik dan akuntabel. Salah satu rekomendasi dari BPK yang untuk diselesaikan atau dibenahi adalah tentang data penggunaan BPJS Kesehatan.

"Kalau di BPJS Kesehatan misalnya masih ditemukan orang yang sudah meninggal dan pindah tempat/kabupaten tapi masih dibiayai oleh negara. Ini menjadi catatan agar bisa dibenahi," terang Bupati meminta dinas terkait segera membenahi apa yang menjadi rekomendasi dari BPK. (***)

Mereka Bicara

Manfaat Program JKN-KIS

Devi Agustina



Program JKN Sangat membantu

Devi Agustina, salah satu warga Ambal, Kebumen mengaku senang telah menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Awalnya ibu muda yang juga berwiraswasta dengan membuka online shop, ini tidak terlalu tertarik menjadi peserta JKN sampai akhirnya dia mendapati biaya kesehatan untuk kedua orangtuanya terasa besar dan cukup memberatkan.

"Jujur saat Program JKN hadir di tahun 2014, kami satu keluarga tidak mendaftar sebagai peserta JKN. Saat itu saya belum begitu paham arti penting program ini," terangnya.

Diakuinya kala itu cenderung cuek dengan Program JKN. Hingga kondisi kesehatan ibunya menurun dan mengharuskan berobat ke rumah sakit. Hal inilah yang

akhirnya mengubah sudut pandang Devi.

"Saya ingat saat itu saya belum menikah, ibu kalau sakit saya bawa periksa ke rumah sakit. Awalnya memang masih terasa ringan, tetapi karena kondisi ibu yang tidak cukup baik akhirnya membutuhkan rawat inap. Ditambah lagi setelah itu perlu kontrol rutin dan terapi, barulah saya mulai merasa keberatan dengan biayanya," katanya.

Dari pemberitaan terkait Program JKN pada salah satu stasiun televisi yang ia lihat, kemudian terbesit di pikirannya untuk mendaftar menjadi peserta JKN agar terbantu dalam mengobati sakit ibunya. Ia pun akhirnya mantap mendaftarkan seluruh keluarganya menjadi peserta JKN. Sejak saat itu ia merasa lega dan lebih tenang. Ia tidak khawatir lagi dengan besarnya biaya pengobatan untuk ibunya.

"Alhamdulillah, Program JKN sangat membantu keluarga saya. Program ini benar-benar bermanfaat dalam memberikan jaminan perlindungan kesehatan. Apalagi kesehatan itu salah satu kebutuhan dasar. Jadi menurut saya pilihan untuk menjadi peserta JKN sangatlah tepat," ujarnya.

Selain itu, Devi sendiri juga telah

merasakan langsung manfaat program ini. Januari tahun ini, ia baru saja melahirkan buah hati pertamanya.

"Saya melahirkan di RSUD Kebumen. Sebelumnya saya sempat khawatir dengan biaya persalinan. Tetapi setelah suami menyelesaikan administrasi rumah sakit, saya pun lega karena ternyata sangat terbantu oleh program JKN ini," ungkapnya.

Pratikno



Menuai Kebaikan dengan Rutin Membayar Iuran JKN

Semboyan Program JKN yakni dengan gotong-royong semua tertolong, menjadi dasar semangat bagi setiap individu untuk terus menuai kebaikan. Bagi Pratikto (45) warga Kecamatan Rowokele, Kebumen misalnya, ia mengaku mengikuti program ini karena ingin turut serta memastikan jaminan

kesehatan seluruh masyarakat terlindungi.

“Program JKN ini kan banyak manfaatnya. Tidak hanya untuk diri dan keluarga kita bahkan untuk seluruh masyarakat yang menjadi peserta JKN. Jadi jangkauannya luas sekali,” tutur Praktikto.

Sering atau tidak sering memanfaatkannya bahkan sekalipun tidak pernah memanfaatkannya, setiap peserta JKN memberikan andil dengan kontribusi iuran yang dibayarkannya tepat waktu setiap bulan. Seluruh iuran yang terkumpul dari program ini sangat berarti untuk membiayai pengobatan Peserta JKN yang sakit.

“Saya sendiri selama ini memanfaatkan program JKN untuk mengobati sakit ringan seperti flu, batuk, demam. Penyakit musiman yang sering dialami oleh orang lainnya. Alhamdulillah cukup sampai fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sudah sembuh,” katanya.

Selain karena dokter sangat tanggap dengan kebutuhan kesehatannya, ia juga merasa bisa cocok berobat di FKTP sehingga cepat sembuh karena dokter memberikan layanan dengan sangat ramah dan memperlakukannya bagaikan keluarga.

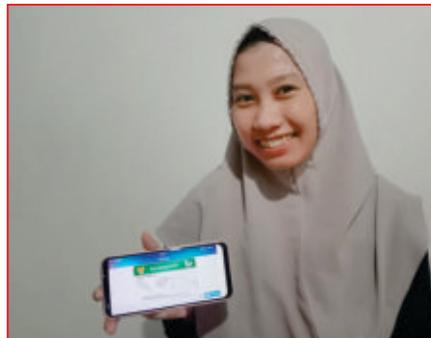
“Saya periksa biasanya di dokter Aurina Widya Hapsari. Layanannya luar biasa bagus. Puas banget,” imbuhnya.

Pratikto menyampaikan dirinya sangat bersyukur selama ini mendapat kemudahan layanan

kesehatan. Ia juga bersyukur meskipun hanya sakit ringan tapi mendapat layanan yang sangat bagus.

“Saya belum pernah pengobatan hingga rawat inap di rumah sakit yang pastinya memakan biaya tidak sedikit. Hal ini membuat rasa syukur saya semakin bertambah. Semoga seterusnya saya dan keluarga diberikan kesehatan, biarlah iuran yang kami bayarkan untuk membiayai peserta lain yang sedang sakit dan sangat membutuhkan pertolongan,” ujarnya.

Siti Wahidatun Muniroh



Program JKN Banyak Manfaat dan Mudah Akses Layanannya

Dukungan terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) disampaikan oleh salah satu perawat di Puskesmas Ambal, Kebumen, Siti Wahidatun Muniroh. Wanita yang akrab dipanggil Niroh ini menilai Program JKN yang dikelola oleh BPJS Kesehatan merupakan jaminan kesehatan yang harus dimiliki oleh masyarakat.

“Program JKN itu manfaatnya besar. Setiap masyarakat seharusnya terdaftar menjadi peserta program ini agar jaminan kesehatan terlindungi,” tuturnya.

Ia berpendapat di awal program ini hadir mungkin masih banyak yang belum tau manfaatnya sehingga enggan mendaftar, tetapi seiring berjalannya waktu masyarakat mulai sadar, banyak sekali di luar sana yang telah merasakan manfaat program ini.

Termasuk Niroh, saat Program JKN hadir ia belum begitu tau arti penting program ini. Dan lagi ia terdaftar sebagai peserta karena didaftarkan oleh tempatnya bekerja bukan karena inisiatifnya sendiri. Namun seiring berjalannya waktu, pekerjaannya sebagai perawat lah yang akhirnya menyadarkannya. Karena ia sering menangani pasien, ia pun mulai berfikir bagaimana jika seseorang tidak memiliki jaminan kesehatan dan mendapati musibah sakit.

“Tidak ada orang yang menginginkan sakit atau berharap dirawat di rumah sakit. Namun menjadi peserta JKN adalah salah satu upaya preventif jika kedepannya ada hal yang tidak diinginkan seperti sakit datang,” ujarnya.

Dengan Program JKN, jika sewaktu-waktu sakit dan membutuhkan pengobatan dan perawatan sudah tidak perlu khawatir lagi dalam hal biaya. Program ini akan menanggungnya sehingga biaya pengobatan dan perawatan menjadi lebih ringan. (***)

Kebumen Spektakuler Bertabur Artis Ibukota

Rhoma Irama Hingga Iwan Fals Jadi Magnet di Kebumen International Expo 2022



SALAH satu magnet yang menarik para pengunjung untuk datang di gelaran Kebumen International Expo 2022 yang berlangsung 25 Juni-2 Juli 2022 adalah hiburan di panggung utama yang menghadirkan artis-artis ibukota.

Selama delapan hari, mulai dari pembukaan hingga penutupan para artis datang ke Kebumen silih berganti menghibur masyarakat. Usai pembukaan, eks vokalis Kerispatih Sammy Simorangki tampil dan membuat histeris para pengunjung.

Malam kedua, grup band Kotak menggetarkan panggung utama dengan 10 lagu yang dinyanyikannya. Grup band bergenre musik rock yang terbentuk tahun 2004 membawakan lagu Pesta, Terbang, Tinggalkan Saja, Hantam, Masih Cinta, Selalu Cinta, Pelan-pelan Saja, Tendangan dari Langit, dan Beraksi.



Di tengah penampilannya, Tantri sang vokalis mengatakan kepada pengunjung dan "Kerabat Kotak" bahwa banyak yang lupa beberapa lirik mengingat sudah dua tahun band tersebut tidak menggelar konser.

"Wajar dua tahun ngga nonton konser. Mungkin dengerin Kotak cuma lagu yang Pelan-pelan Saja atau Beraksi. Padahal kita udah punya sembilan album," kata Tantri yang disambut applaus dari penonton.

Menurut Tantri, Band Kotak sebelumnya pernah menggelar konser di Kebumen 12 tahun yang lalu.

Menjelang usai, giliran sang bassis, Swasti Sabdastantri atau yang akrab dengan panggilan Chua menyapa penonton dengan menirukan logat khas Kebumen yaitu bahasa ngapak.

"*Inyong kie demen lho karo kowe. Disauti bae, Chua Chua, tresna karo aku ya?* Saya pengen mendengar suara para wanita yang ada di Kebumen," kata Chua dibalas teriakan penggemarnya.

Kemudian *malam ketiga*, Senin, 27 Juni 2022 malam penampilan grub Padi Reborn mengajak penonton bernostalgia bersama lagu-lagu yang dibawakan. Padi Reborn mengajak penonton menyelami masa 1990-an dan awal 2000-an lewat lagu-lagu yang dinyanyikan Fadli sang vokalis, gitaris Piyu, Iqbal drummer (audisional), dan bassis Fajar (audisional).

Naik ke panggung dengan menyanyikan lagu berjudul Sang Penghibur yang disambut riuh penonton. Lagu kedua Sesuatu yang Indah disambut penonton yang seakan-akan terbawa kembali ke masa silam.

"Assalamualaikum, selamat malam Kebumen, kepriwe kabare? Suatu kebanggaan besar bagi kami, bisa menjadi bagian Kebumen International Expo 2022. Semoga event ini bisa menggerakkan kembali perekonomian di Kebumen," ucap Fadli setelah menyanyikan dua lagu pembuka.

Malam Keempat, Selasa 28 Juni 2022 giliran D'Masiv dan Rayen Pono tampil

dengan lagu-lagu andalannya seperti *Semakin, Di antara Kalian, Merindukanmu, Pergilah Kasih, Diam Tanpa Kata*. Dalam konser itu Bupati Kebumen Arif Sugiyanto duer membawakan salah satu sebuah lagu berjudul *Jangan Menyerah*.

Bahkan seorang perempuan yang menangis saat lagu "*Cinta Ini Membunuhku*" menjadi viral dan secara khusus dicari oleh sang vocalis Rian Ekky Pradipta.

20.000 Tiket Habis di Konser Rhoma Irama

Malam kelima, KIE Rabu 29 Juni 2022 pengunjung dihibur dengan penampilan Rhoma Irama dan Soneta Group. Puluhan ribu masyarakat penggemar Rhoma Irama tumpah ruah di Alun-alun Kebumen.

Membawakan kurang lebih 22 lagu, Rhoma Irama tampil di atas panggung menyapa penggemarnya dengan menyanyikan lagu pertama berjudul *Menunggu*, sebuah lagu yang menggambarkan sebuah kerinduan seseorang terhadap kekasihnya yang lama tak berjumpa.

Pengunjung pun larut mengikuti semua alunan lagu dan nanda yang dibawakan Rhoma Irama. Pemilik nama asli Raden Oma Irama ini sukses membuat para penggemarnya mabuk kepayang bergoyang menikmati lagu dangdut yang dibawanya.

Beberapa lagu yang dibawakan Rhoma sudah sangat akrab di telinga masyarakat, diantara lagu yang dibawakan, yaitu *Ani, Gala-Gala, Pertemuan, Pujangga, Bujangan, Akhlak, Adu Domba, Sekuntum Mawar Merah, Darah Muda, Judi, Begadang, Malam Terakhir* dan lain lain.

Lagu *Malam Terakhir* sejatinya menjadi lagu terakhir yang dibawakan Rhoma di panggung sepektakuler. Namun karena antusias masyarakat begitu tinggi. Mereka masih meminta untuk menambah satu lagu lagi, Rhoma pun memberikan satu bonus lagu, yakni *Begadang*.



Sigit Widodo penanggung jawab tiket KIE menyebut, konser Rhoma Irama di KIE telah menyedot masyarakat dengan jumlah yang sangat besar. Setidaknya 20.000 tiket habis terjual, baik yang dibeli secara online maupun secara offline.

"Konser Rhoma Irama ini memang spektakuler, mampu menyedot perhatian masyarakat, total dari 20.000 tiket yang kita sediakan sudah habis terjual," tuturnya.

Fans Rhoma Irama dan Soneta yang tergabung dalam Forsa ini kata Sigit, datang dalam berbagai daerah, yaitu seperti Bogor, Cirebon, Brebes, Pemalang, Yogyakarta, Purwokerto, Cilacap, Ciamis, Semarang, dan Surabaya.

Pada *malam keenam*, Kamis, 30 Juni 2022 gelaran KIE diramaikan Kebumen Bersholawat yang menghadirkan menampilkan Muhammad Ulul Azmi Askandar al Abshor atau yang dikenal dengan Gus Azmi dari Probolinggo yang diiringi Majelis Ahbabul Mustofa.

Acara dimulai pukul 21.00 yang diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan-sambutan, dan acara inti pembacaan Maulid Simtudduror Sebuah kitab yang berisi tentang sejarah kelahiran dan perjalanan

hidup manusia paling mulia yaitu Nabi Muhammad SAW

Malam ketujuh, Jumat 1 Juli 2022 konser grup band Gigi berlangsung mariah dan memukau puluhan ribu penonton. Meriahnya lagi, momen ini juga bertepatan dengan peringatan Hari Bhayangkara ke-76 dan sekaligus ulang tahun ke-42 Kapolres Kebumen AKBP Burhanudin.

Perayaan ini ditandai dengan pemotongan kue ulang tahun oleh Kapolres dan kemudian diberikan kepada Bupati Kebumen Arif Sugiyanto.

"Mari kita ucapkan selamat ulang tahun buat Bhayangkara dan Pak Kapolres. Semoga semakin jaya dan sukses," ucap Bupati di atas panggung.

Iwan Fals Jadi Puncak Kemeriahan

Malam terakhir gelaran KIE, Sabtu 2 Juli 2022 menjadi malam yang paling pecah. Penampilan musisi legendaris Indonesia Iwan Fals menjadi magnet yang menarik pengunjung dari berbagai penjuru Indonesia untuk mendatangi Kebumen.

Maklum penampilan Iwan Fals di Kebumen merupakan konser pertamanya di panggung terbuka setelah tiga tahun



lamanya dia tidak konser akibat pandemi. Tiket yang disediakan sebanyak 20.000 habis terjual. Alun-alun Kebumen pun dipenuhi lautan manusia yang ingin melihat penggemarnya.

"Ini akibat perjumpaan setelah hampir tiga tahun akibat pandemi," kata Iwan Fals saat menyapa para penggemar yang datang dari Bogor, Jakarta, Pekalongan, Semarang, Cirebon, hingga Surabaya.

Meski sudah berusia 61 tahun, pemilik nama Virgiawan Listanto ini masih tampil prima. Tampil dua jam di atas panggung, Iwan Fals yang diiringi oleh para musisi muda seperti Raya Rambu sang anak bungsu pada drum, Ardy Yusuf Sikki pada bass, Zulki, Arda, Iwan menyanyikan sebanyak 19 lagu.

Mengawali penampilan dengan dua lagu bertema lingkungan yakni Hijau dan Tanam Siram Tanam. Sebelum tampil Iwan juga menerima bibit pohon kelapa genjah enthok yang diberikan oleh Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar yang secara simbolis menutup gelaran KIE.

Single Lagu Tiga dilanjut dengan Mambuk Cinta membuat konser mulai memanas. Intro hits "Mata Indah Bola Pimpong," disambut penggemar

bernyanyi bersama dengan gembira. Berikutnya berturut-turut hits mengajak nostalgia "Buku Ini Aku Pinjam", "Aku Sayang Kamu", "Pesawat Tempurku", "Bento".

Konser sempat jeda, ribuan penonton yang tertahan karena tak bertiket akhirnya diizinkan masuk. Ribuan penonton pun dengan tertib masuk ke area konser. Secara umum konser cukup aman dan lancar.

Suasana bikin merinding saat 30.000 orang bernyanyi bersama lagu "Yang Terlupakan" dan "Ijinkan Aku Menyayangimu". Apalagi, saat lampu dimatikan dan penonton menyalakan flash light dan mengangkat tangan ke atas. Alun-alun Kebumen terasa begitu syahdu.

Setelah menyanyikan lagu "Ibu" yang dibawakan dengan aransmen lebih rock, Iwan tampil solo menyanyikan lagu "Mendung Tanpa Udan". Tapi suara Iwan yang membawakan lagu karya Kukuh Prasetya (Kudamai) yang digubah Ndarboy Gank menjadi Dangdut Koplo justru tenggelam oleh koor penonton.

Menyusul "Guru Oemar Bakri", "Suat Wakil Rakyat", "Air Mata Api", "Hio" "Kuda Lumping" dan "Doa". Hingga ditambah dua lagu di luar song list yang

sudah ada, dan konser telah usai para penonton tampak enggan beranjak. Dengan raut kesediaan mereka mematung seperti tak rela berpisah dengan sang idola. Momentum ini cukup sentimental karena konsekuensi dari perjumpaan adalah perpisahan.

"Saya ucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Kebumen, kepada Pak Bupati, kepada Bank Jateng, dan Pertamina sebagai seponsor utama. Begitu juga kepada sleuruh masyarakat yang hadir di kota ini. Kebumen International Expo benar-benar sepektakuler," ujar Iwan.

Iwan memuji pelaksanaan KIE yang spektakuler karena selama delapan hari dari 25 Juni sampai 2 Juli 2022, full hiburan dari artis atau musisi papan atas. Kemudian diisi 500 stan pameran, yang 80 persennya merupakan pameran produk-produk UMKM. Pasca pandemi, ia melihat gelaran Expo terbesar baru pertama kali ada di Kebumen.

"Semoga ini bisa membangkitkan lagi perekonomian masyarakat, meningkatkan daya beli. Sukses selalu buat Pemerintah Kabupaten Kebumen. Insya Allah tahun bisa diadakan lagi," tandas Iwan. (***)

PENGHARGAN NILAI PENGAWASAN NILAI KEARSIPAN TAHUN 2021



Belum Genap Dua Tahun Menjabat, Kebumen Raih Banyak Penghargaan

Banyaknya penghargaan menjadi salah satu tolak ukur dari keberhasilan seseorang maupun institusi. Setidaknya inilah yang didapat Pemerintah Kabupaten Kebumen selama dipimpin Bupati Arif Sugiyanto. Belum genap dua tahun, nyatanya banyak apresiasi yang diberikan kepada pemerintah maupun Bupati secara pribadi

Di tahun 2022 ini saja, total ada enam penghargaan berhasil diraih oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen maupun Bupati Kebumen Arif Sugiyanto secara pribadi yang dinilai sukses mengelola tata pemerintahan ke arah yang lebih baik.

1 Masuk 10 Besar Kabupaten dengan Pengawasan Kearsipan Terbaik Nasional



Kabupaten Kebumen kembali masuk dalam 10 nilai terbaik tingkat nasional kategori kabupaten atau kota dalam hal Pengawasan Kearsipan tahun 2021. Pada penilaian yang dilakukan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) nilai Kebumen masuk pada kategori A atau memuaskan atau dengan nilai 80,23.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Tjahjo Kumolo menyerahkan penghargaan kepada Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH dalam acara puncak peringatan Hari Kearsipan Nasional Tahun 2022 di Hotel Pangeran Pekanbaru, Rabu 18 Mei 2022.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyampaikan terima kasih dan bangga atas kinerja seluruh jajaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen yang sudah bekerja keras melakukan kearsipan yang baik sehingga menuai hasil maksimal, dan berhasil mendapat penghargaan dua kali.

“Alhamdulillah, ini kedua kalinya kita mendapatkan penghargaan tingkat nasional. Tahun lalu kita juara satu untuk mencipta arsip terbaik. Tahun ini kita kembali meraih juara untuk pengawas arsip terbaik tingkat nasional. Terima kasih kepada seluruh jajaran pegawai

dan staf Disarpus atas kinerjanya," terang Bupati.

Kearsipan itu sangat dibutuhkan sebagai pusat ingatan, sumber informasi dan alat pengawasan dalam sebuah organisasi untuk perencanaan kegiatan yang lebih baik. Terlebih dalam sistem birokrasi yang dituntut untuk transparan, dan kredibel. Karena arsip merupakan landasan untuk membuat kebijakan yang cepat dan tepat.

2 Raih Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI



Dari sisi pengelolaan dan penggunaan anggaran daerah, setidaknya pemerintah Kabupaten sudah delapan kali mendapatkan penghargaan predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI).

Terakhir penghargaan itu diraih pada Mei 2022 kemarin, dimana sejak Bupati Arif Sugiyanto memimpin, telah mendapatkan dua kali WTP berturut-turut 2021-2022. Capaian WTP bagi laporan keuangan Pemerintah Daerah merupakan hasil kerja keras segenap jajaran Pemerintahan.

Hal ini mencakup pengelolaan yang baik pada tata kelola keuangan daerah, program, hingga aset sehingga daerah.

"Jajaran Pemkab Kebumen terus berkomitmen mempertahankan capaian prestasi WTP dari tahun ke tahun. Perolehan penghargaan WTP ini juga merupakan rahmat Allah yang dibarengi kerja keras dan keseriusan kinerja OPD di Kabupaten Kebumen," tuturnya.

Dengan penghargaan ini merupakan wujud komitmen Bupati Arif Sugiyanto dalam menciptakan Good Governance atau pemerintahan yang baik, bersih dari korupsi. Ia pun meminta penghargaan yang diraih harus menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja. Terutama dalam perencanaan program pembangunan. Sehingga dari tahun ke tahun Kebumen bisa mempertahankan capaian WTP ini.

3 Anugerah KPAI 2022, Kabupaten Ramah Anak



Pada 2022 ini, Pemerintah Kabupaten Kebumen kembali meraih penghargaan Anugerah KPAI dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) karena memiliki komitmen besar dan berkontribusi aktif terkait penyelenggaraan perlindungan anak melalui Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Pelaporan Perlindungan Anak (SIMEP PA) Tahun 2022.

Penghargaan KPAI 2022 diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam hal ini Kepala Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Edi Rianto mewakili Bupati Kebumen Arif Sugiyanto di Hotel Red Top Jakarta, Kamis (21/7).

Kebumen masuk satu dari 20 kabupaten/kota yang menerima Anugerah KPAI 2022 untuk Kategori SIMEP Perlindungan Anak Tahun 2022. Dengan penghargaan ini semakin menunjukkan Kebumen sebagai kabupaten yang ramah terhadap anak. Tak lupa, pihaknya pun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas pencapaiannya.

"Alhamdulillah kita patut bersyukur Kebumen tahun ini mendapat penghargaan Anugerah KPAI 2022. Ini pencapaian yang luar biasa, dimana Kebumen mampu memposisikan sebagai kabupaten yang ramah anak dengan pengawasan dan perlindungan terhadap anak yang sangat baik," ucap Edi.

4 Kabupaten Layak Anak



Selain mendapat penghargaan sebagai Kabupaten Ramah Anak dari KPAI, Pemerintah Kabupaten Kebumen juga berhasil meraih penghargaan sebagai Kabupaten Layak Anak (KLA) 2022 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).

Pemberian penghargaan KLA berlangsung secara daring dari KPPPA yang turut diikuti Menteri PPPA I Gusti Ayu Bintang Darmawati, sejumlah kepala daerah, termasuk Bupati Arif Sugiyanto bersama jajaran Forkopimda yang mengikuti secara daring di ruang Arungbinang, Kompleks Pendopo Kabumian, Jumat (22/7).

Ini adalah kali kedua Kebumen meraih penghargaan KLA di masa kepemimpinan Bupati Arif Sugiyanto dengan peringkat Madya secara berturut-turut. Dimana di Jawa Tengah ada 10 kabupaten yang mendapat penghargaan ini untuk tingkat Madya. Dalam penghargaan ini, KPPPA memberikan lima peringkat, yakni Pratama, Madya, Nindya, dan Utama.

"Alhamdulillah tahun ini kita masih mendapat penghargaan sebagai kabupaten layak anak tingkat Madya. Meski belum menjadi yang terbaik, tapi dengan kondisi seperti saat ini kita patut syukuri, tidak turun ke tingkat Pratama karena banyak kabupaten yang justru turun menjadi Pratama," ujar Bupati Arif.

Ini merupakan prestasi yang membanggakan dan patut disyukuri karena Kebumen sangat konsisten dalam pemenuhan kebutuhan hak dasar anak. Hal itu bisa dilihat dari sejumlah hal, diantaranya penanganan stunting, Kebumen menjadi kabupaten ranking pertama penurunan stunting tercepat di Jateng.

Pemenuhan hak anak juga didukung kebijakan pemerintah dengan adanya Perda Penyelenggaraan Perlindungan Anak yaitu Perda nomor 3 Tahun 2013. Termasuk pemenuhan hak dasar pendidikan bagi anak dengan membuat kebijakan sekolah gratis dari SD sampai SMA sederajat.

Tidak hanya itu, dari sisi kesehatan, pemerintah terus mengencakan program imunisasi, pemenuhan gizi anak, dan program sanitasi dengan menciptakan pola hidup bersih di masyarakat.

Demikian juga dari sisi penegakan hukum, pemerintah Kabupaten Kebumen dalam hal ini Polres Kebumen juga punya komitmen tinggi dalam memberikan perlindungan terhadap anak yang menjadi korban kekerasan, serta sigap untuk melakukan penanganan hukum berkaitan dengan hal-hal yang merugikan anak.

5 Bupati Arif Sugiyanto sebagai Kepala Daerah dengan Performa Luar Biasa



Selain pemerintahan, penghargaan juga diberikan kepada Bupati Arif Sugiyanto. Belum lama ini, orang nomor satu di Kebumen ini mendapat penghargaan kategori Special Awards Of Outstanding Performance di ajang i News Maker Awards 2022 di Gedung I News Tower di Kebon Sirih, Jakarta Pusat, 30 Juni 2022.

I News Maker Awards tahun ini mengambil tema "*Advancing Dynamic Capabilities in Economic Rebound*". Arif Sugiyanto satu-satunya Bupati yang mendapat penghargaan sebagai kepala daerah dengan performa yang luar biasa. Penghargaan ini didasarkan pada sebuah riset atau penilaian dari pihak redaksi dan tim ahli, sehingga dianggap pantas.

Memimpin daerah di masa pandemi memang menjadi tantangan tersendiri. Ia dituntut untuk inovasi dan kreasi sehingga tidak ada alasan untuk tidak berkarya. Kegiatan pemerintahan tidak pernah sepi. Bahkan Bupati mampu mengadakan event besar, yakni Kebumen International Expo, sebuah gelaran terbesar yang baru pertama kali ada di Kebumen.

KIE ini tujuannya untuk mendongkrak lagi perekonomian masyarakat, dengan beragam kegiatan, yakni menggabungkan antara perdagangan, pariwisata dan investasi. Selama enam hari ini, pengunjung yang masuk sudah lebih dari 200 ribu pengunjung, dengan nilai investasi yang masuk Rp704 miliar.

6 Tokoh Penggerak Koperasi



Pada puncak peringatan HUT Koperasi yang ke 75 di Stadion Utama Kebun Dalem, Kendal, Jawa Tengah, Bupati Arif Sugiyanto meraih penghargaan sebagai Tokoh Penggerak Koperasi dari Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin). Ia menjadi satu dari 13 kepala daerah di Indonesia yang mendapat penghargaan tersebut untuk tingkat Madya.

Penghargaan diberikan langsung kepada Bupati oleh Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto. Acara juga turut dihadiri Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Ketua Umum Dekopin Pusat Nurdin Halid beserta para kepala daerah dari kabupaten/kota.

Menurut Bupati, koperasi memegang peran besar dalam menggerakkan perekonomian daerah dan memberdayakan UMKM. Terlebih Pemerintah kabupaten Kebumen sudah meng-agendakan beberapa kegiatan dengan melibatkan pelaku UMKM.

Salah satu yang paling besar adalah gelaran Kebumen International Expo (KIE) yang berlangsung pada 25 Juni sampai 2 Juli dengan 500 stand pameran, dimana 80 persennya diisi oleh UMKM sebagai ajang mem-promosikan produk unggulannya.

Pihaknya pun terus berkomitmen untuk melakukan pembinaan terhadap koperasi daerah. Diantaranya melalui pelatihan dan pendampingan agar koperasi daerah tetap sehat dan aktif. Kemudian mendorong insan koperasi untuk menguasai IT, sehingga pelayanan kepada anggota bisa lebih optimal dan memuaskan.



Menata Wajah Kota

Kebumen Manglingi: Benahi Drainase, Trotoar dan Jalur Pedestrian

PEMERINTAH Kabupaten Kebumen secara bertahap melakukan penataan wajah perkotaan. Penataan kota dilakukan untuk mengatasi berbagai problematika yang muncul selama beberapa tahun terakhir mulai dari kemacetan lalu lintas hingga genangan air yang selalu terjadi saat hujan deras.

Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto melihat, problem yang kerap terjadi di kota Kebumen saat musim hujan adalah banjir. Hal itu disebabkan karena buruknya sistem drainase. Untuk itu, yang perlu segera dilakukan dalam penataan kota ini adalah membuat saluran air yang lebih besar agar tidak banjir.

"Wajah Kebumen itu bisa dilihat dari kotanya, kalau kotanya saja banjir, semrawut, maka orang enggan berkunjung ke Kebumen. Jadi kota ini

harus ditata betul agar terlihat rapih, indah dan nyaman," ujar Bupati Arif Sugiyanto.

Maka, penataan koridor perkotaan dimulai dengan kebijakan penerapan jalan searah untuk Jalan Soekarno-Hatta, Jalan Merdeka, Jalan Sutoyo, dan Jalan Kusuma di tahun 2021. Berikutnya dengan melakukan pembongkaran median jalan dan pemindahan tiang PLN yang berada di median Jalan Soekarno-Hatta dan Jalan Merdeka kawasan Alun-alun Kebumen.

Untuk melaksanakan pekerjaan itu, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) Kebumen menelan anggaran sebesar Rp 1,223 miliar yang dianggarkan pada APBD perubahan 2021.

Tahun anggaran 2022, Pemkab Kebumen melanjutkan penataan koridor perkotaan

dengan melakukan pembangunan drainase di sepanjang Jalan Soekarno-Hatta dan Jalan Sutoyo. Drainase dibangun dua arah dimulai dari depan Pasar Tumenggungan. Pengerukan drainase menggunakan alat berat sudah dilakukan.

"Kita targetkan sudah rampung pada akhir tahun ini," terang Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH.

Bupati Arif Sugiyanto menyatakan, salah satu fokus kerja yang dilakukan pada tahun ini adalah mengubah atau menata wajah kota agar terlihat manglingi, rapih, bersih, dan nyaman. Untuk mengatasi persoalan kemiskinan, infrastruktur yang menjadi pusat ekonomi harus segera diperbaiki.

Tidak harus menyelesaikannya dengan pemberian sembako atau bantuan



langsung tunai. Karena itu, Bupati menyatakan dirinya tengah berupaya sebisa menarik investor agar mau menanam saham di Kebumen.

"Investor pasti kan melihat wajah kotanya dulu, kalau sering banjir pasti tidak tertarik. Makanya kita perbaiki," terang Bupati.

Penataan Dilakukan Bertahap

Adanya jalan satu arah kata Bupati, juga masuk dalam program penataan kota. Tujuannya agar perekonomian semakin tumbuh tidak terpusat hanya di Jalan Soekarno-Hatta yang dulu bernama jalan Pahlwan. Dampak positifnya pun dirasakan oleh para pedagang kaki lima (PKL).

Kepala Dinas PUPR Kebumen Haryono Wahyudi ST MT menyampaikan bahwa tahun anggaran 2022, pihaknya mengalokasikan anggaran Rp 12 miliar. Dana sebesar itu untuk penanganan drainase air hujan di seputar Tugu Lawet dan pembuatan trotoar, jalur pedestrian dan kelengkapannya di Jalan Pahlawan.

"Prinsipnya kita akan menangani banjir di kawasan Alun-alun dan Tugu Lawet. Di atas drainase itu dijadikan jalur pedestrian. Sehingga wajah Kebumen berubah," ujar Haryono Wahyudi ST MT.

Setelah median jalan di bongkar, saat ini lebar Jalan Pahlawan menjadi 16 meter. Nantinya lebar jalan untuk lalu lintas biasa menjadi 8,2 meter dengan 2x3,5 meter lajur lalu lintas dan 1,2 meter untuk jalur sepeda.

"Sisanya untuk jalur pedestrian," imbuh Haryono Wahyudi didampingi Kepala Bidang Bina Marga Bachtir Ahmad.

Dalam masterplan yang ada, Jalan Soekarno-Hatta, Sutoyo dan Jalan Kusuma rencananya akan dibuat menjadi jalan melingkar satu arah. Pelebaran trotoar akan dilengkapi dengan jalur pedestrian, tempat duduk, lampu hias, taman dan ruang terbuka hijau, serta jalur bagi disabilitas.

Kegiatan penataan pusat kota Kebumen yaitu Jalan Soekarno-Hatta, Jalan Sutoyo dan Jalan Kusuma sepanjang 2,8 kilometer. itu sejalan dengan program kerja Bupati Kebumen yang menginginkan Kebumen menjadi kota yang "Manglingi".

Haryono menyampaikan penataan koridor perkoataan ini dilakukan bertahap. Tahun 2022 pihaknya akan mengerjakan sisi selatan yakni Jalan Soekarno-Hatta sampai Kantor Pos. Kemudian mengerjakan drainase Jalan

Sutoyo dari depan SMAN 1 Kebumen hingga Bakso Urip.

"Kami menargetkan tahun 2024 panataan Koridor perkoataan sudah bisa selesai," tandasnya.

Pengerjaan Drainase

Hingga awal Agustus 2022 pengerjaan galian jalan untuk saluran drainase di sepanjang Jalan Soekarno-Hatta terus berlanjut. Penggalian drainase itu merupakan bagian kegiatan pemeliharaan Jalan Soekarno Hatta. Pihaknya menargetkan pekerjaan selesai pada 15 Desember 2022.

Untuk pembuatan drainase utama Jalan Soekarno-Hatta antara Tugu Lawet sampai Pegadaian. Selain di sisi utara, saluran drainase juga dibuat di sisi selatan jalan. Nantinya air dialirkan ke arah selatan langsung menuju ke Sungai Luk Ulo.

Selain itu, penggalian drainase juga dilakukan di Jalan Sutoyo dari arah Alun-alun sampai ke perempatan Bakso Urip.

"Sedangkan untuk Sutoyo sebelah timur akan dikerjakan tahun depan," ujar Haryono Wahyudi.

Ketua DPD Partai Golkar Kebumen Dra Halimah Nurhayati MAP mendukung apa yang sudah menjadi kebijakan pemerintah (Bupati). Karena bagaimana pun, Partai Golkar juga mendapatkan amanah untuk membantu masyarakat melalui wakil-wakilnya.

"Jadi apa yang sudah menjadi kebijakan Bupati, tentu kita sebagai partai pengusung akan memberikan dukungan. Karena saya yakin, apa yang dilakukan Bupati tentu muaranya adalah untuk kesejahteraan rakyat. Ini juga menjadi tujuan dan amanah partai Golkar," tandasnya. (***)



Agri Smart, Sulap Lahan Kosong di Pendopo Kabumian Jadi Lebih Produktif



Ada yang unik ketika kita mengunjungi kompleks pendopo rumah dinas Bupati Kebumen. Di halaman belakang pendopo, suasananya seperti tengah berada di perkebunan dan persawahan. Peralannya, di lahan yang semula terbengkalai itu kini tumbuh puluhan komoditas tanaman buah dan sayuran. Kebun itu oleh Bupati Kebumen dinamai 'Kebun Kita Agri Smart'.

Agri Smart adalah salah satu model pemanfaatan lingkungan sekitar menjadi sesuatu yang produktif, dengan menjadikan lahan kosong tak

terpakai menjadi komoditas makanan yang bernilai ekonomi. Dan ini bisa diterapkan dimana saja, termasuk memanfaatkan pekarangan rumah.

Kebun Kita Agri Smart diluncurkan pada pertengahan bulan Juli 2021 lalu. Dan sampai pada Agustus 2022, Agri Smart sudah panen selama dua kali. Pertama panen padi pada Februari 2022 lalu, dan pada Juli 2022, kembali memanen padi hitam atau Padi Jeliteng di lahan seluas kurang lebih 25 meter persegi.

Padi hitam ini diberi atau didatangkan

dari Balai Penelitian Padi Sukamandi, Jawa Barat. Bupati menyebut, padi yang dipanen ini merupakan jenis varietas padi yang bagus karena sangat rendah kalori.

"Perlu diketahui padi ini sangat rendah kalori, kemudian teksturnya dikenal pulen karena ada perpaduan padi dengan ketan hitam. Sangat cocok untuk kesehatan, khususnya bagi yang terkena penyakit diabetes karena rendah kalori," ucap Bupati.

Menurut Bupati, jenis padi ini belum ada di Kebumen, dan sangat cocok untuk dikembangkan oleh para petani di Kebumen. Menanamnya pun dianggap tidak sulit karena bisa ditanam di hampir semua lahan yang memiliki kadar air yang cukup.

Pada masa panen kedua, selain padi, Bupati bersama jajaran kepala dinas dan jajaran di bawahnya ikut memanen hasil tanaman lain. Kebun Kita Agri Smart saat ini ditanami 41 macam komoditas tanaman buah dan sayuran. Beberapa tanaman yang dipanen, yakni ada kangkung, kacang tanah, golden mama, sayur sawi, jagung dll.

Tak luput, aneka bumbu dapur pun tersedia di lahan tersebut, dari cabe,





lengkuas, kunir, jahe, hingga merica. Kemudian untuk ikan juga tersedia ikan lele hingga ikan gabus. Ikan lele menjadi jenis yang paling cepat dipanen karena perawatannya sangat mudah dan cepat berkembangnya.

"Alhamdulillah semua sudah lengkap ya, ini sudah cukup untuk menyuplai kebutuhan pangan untuk pendopo. Jadi dengan kebun ini, kebutuhan pangan kita sudah tidak lagi belanja di luar. Karena apa yang kita tanam sudah cukup memenuhi kebutuhan kita sehari-hari," ujar Bupati.

Bupati mengungkapkan, Kebun Kita ini mengusung Etnik Modern, berupa kebun tapi bisa mirip atau didesain semi taman. Terlihat lebih rapi dan modern. Penyiramannya sudah pakai fertigasi atau timer, tidak manual, pupuknya pun full pakai pupuk organik atau pupuk kandang.

Tidak hanya itu, Agri Smart juga mengadopsi tanaman dataran tinggi untuk dikembangkan seperti Golden Mama, dan buah strawberry, tanaman kale untuk obat penyakit kanker, serta tersedia juga kandang tawon madu.

Dengan memanfaatkan lahan kosong diharapkan masyarakat dapat

mencontoh sehingga dalam kondisi apapun ketahanan pangan tetap terjaga cukup baik, apalagi di tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Tidak hanya itu, ia juga berharap Agri Smart bisa diikuti oleh instansi pemerintahan di bawahnya baik camat maupun desa dengan melakukan hal yang sama guna mendukung ketahanan pangan melalui program Kembang Kenari (Kekuatan Masyarakat Membangun Kebun Pangan Lestari).

"Saya ingin ke depan di tingkat camat maupun desa juga punya program

yang sama untuk bisa memanfaatkan lahan kosong di tempat tertentu untuk dijadikan perkebunan dan perikanan, sehingga lahan menjadi lebih produktif," harapnya.

Bila perlu, Arif melanjutkan, program tersebut nantinya akan dilombakan. Pemanfaatan lahan semacam ini menurutnya, penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat luas agar sebisa mungkin memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumahnya dengan bercocok tanam.





Wajah Baru Jembatan, Wisata Air Penuh Sensasi, Kebanggaan Kebumen

Datang ke Kebumen, Jawa Tengah, tak lengkap jika belum menelusuri keindahan wisatanya. Meski kota kecil ini dikenal dengan wisata pantainya, Kebumen juga memiliki bendungan yang cukup dikenal karena alamnya yang indah, yakni Jembangan.

Jembangan merupakan sebuah bendungan yang jadi terusan dari pintu air sebelah timur Waduk Wadaslintang. Karena lokasinya yang sangat indah, tempat ini diolah dan dijadikan sebagai destinasi wisata baru.

Keindahan dari Wisata Alam Jembangan sudah tersebar ke berbagai daerah. Jembangan merupakan salah satu wisata andalan Kabupaten Kebumen yang letaknya berada di Desa Jembangan, Kecamatan Poncowarno, Kebumen.

Wisata ini berada di dataran tinggi dengan jarak sekitar 20 km dari Kota Kebumen. Butuh sekitar 30 menit untuk sampai ke lokasi dengan akses jalan yang mudah. Untuk sampai ke Wisata Alam

Jembangan, pengunjung disarankan menggunakan kendaraan pribadi, karena lebih praktis.

Jika sudah sampai di lokasi, pengunjung akan dihadapkan dengan pemandangan yang indah, dan sejuk. Mungkin dulu orang mengenal Jembangan hanya sebatas bendungan yang di dalamnya ada perahu naga, sepeda air, dan kebun binatang. Namun saat ini Jembangan lain dari lain.

Jembangan sekarang punya wajah baru yang membuat orang semakin tertarik dan tertantang untuk mengunjunginya. Khas dengan wisata airnya, Jembangan kini sudah banyak menyediakan wahana baru, bukan hanya sekedar perahu naga, dan sepeda air, Jembangan kini sudah ada speedboat dan bananaboat loh.

Dengan wahana baru ini, masyarakat Kebumen tak perlu jauh-jauh ke Ancol, atau ke luar kota hanya untuk menjajal wahana ini. Karena di Jembangan sudah tersedia dengan lengkap, harganya pun

sangat terjangkau, pengunjung bisa merasakan setiap sensasi dari kecepatan bermain air di atas kapal speedboat.

Tidak hanya berhenti di situ, jika masih kurang, anda bisa menjajal bermain bananaboat, bisa dinaiki delapan orang, pengunjung akan dibawa keliling bendungan, dan sensasinya bisa dirasakan ketika dijatuhkan ke air dengan kecepatan tinggi. Sangat menegangkan dan penuh keseruan.

Meski terlihat seru dan menegangkan, pengunjung tak perlu takut karena untuk bermain wahana ini pihak Depo MK sebagai pengelola sudah menyiapkan Alat Pelindung Diri lengkap dengan instruktur yang siap mengarahkan dan mendampingi pengunjung dalam bermain bananaboat sehingga aman, dan selamat.

Usai mainan air di bendungan, rasa haus dan lapar pasti melanda. Tak perlu khawatir, karena di Jembangan kini juga ada restoran yang layak dan



representatif, selain tempatnya bersih, pelayanannya bagus, masakannya pun dikenal enak. Depo MK menjadi restoran pilihan yang tepat bagi pengunjung untuk bersantai menikmati makanan bersama keluarga.

Restoran Depo MK tepatnya berada tepat di depan pintu masuk wahana speedboat. Restoran ini tampak luas dan megah langsung menghadap Waduk Jembangan. Di situ juga disediakan organ tunggal bagi siapapun yang ingin bernyanyi. Sangat enak dan nyaman, bersantai sambil menikmati pemandangan alam.

Kalau pengunjung ingin bersantai lebih lama menikmati wisata Jembangan, pihak pengelola Depo MK juga menyediakan villa atau tempat penginapan, kemudian ruang pertemuan, villa yang didesain cukup indah ini juga dilengkapi dengan wifi, kolam renang yang sangat cocok untuk berlibur bersama keluarga dan sahabat.

Oh ya, bagi yang suka mancing, di Jembangan juga ada spot-spot untuk masyarakat yang ingin memancing. Hampir dipastikan bahwa air di Jembangan cukup stabil, meski di musim kemarau kadar air masih tetap tinggi, dan jernih karena dapat aliran Waduk Wadaslintang.

Biar tidak penasaran, bagi masyarakat yang belum pernah menjajal wahana baru di Jembangan, silakan bisa datang langsung ke lokasi dan mencoba permainan baru, berikut ini kami informasikan harga tiket masuk Jembangan dan sekaligus wahananya.

Berikut daftar harga tiket masuk dan wahana di Jembangan

Tiket masuk pintu utama: Rp5000

Tiket masuk kebun binatang: Rp20.000

Tiket perahu naga: Rp 25.000

Tiket sepeda air: Rp 25.000 untuk dua orang penumpang

Tiket speedboat: Rp150.000

Tiket banana boat: Rp 50.000

Tiket tranfolin: Rp 10.000

Tiket kolam renang tirta baru: Rp 10.000

Tiket canno: Rp 20.000 dua orang sepenuhnya

Tiket kereta monorel: Rp 15.000

Tiket istana ballon: Rp 10.000

Tiket masuk taman sokadana: Rp 5000

Penginapan di villa satu kamar Rp: 500.000



Bupati Bakal Buat Boarding School di SMPN 1 Kebumen sebagai Pilot Project

KEBUMEN - Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah negeri, Bupati Kebumen Arif Sugiyanto bakal membuat *boarding school* atau sekolah asrama di SMPN 1 Kebumen.

Hal itu disampaikan Bupati usai mengajar siswa siswi kelas IX (9) di SMPN 1 Kebumen. Menurutnya, sistem *boarding school* kini perlu diterapkan di sekolah negeri, agar sekolah yang dikelola pemerintah ini tidak kalah mutu pendidikannya dengan swasta.

"Insya Allah kita akan wujudkan SMPN 1 Kebumen sebagai *pilot project* dengan adanya *boarding school*. Ini untuk melihat ke depan agar bagaimana sekolah negeri ini harus bisa menciptakan SDM yang lebih kuat sedini mungkin," ujar Bupati di SMPN 1 Kebumen, Selasa (9/8).

Bupati melihat SMPN 1 cukup memadai untuk dibuatkan sekolah asrama. Dengan *boarding school* ini, pihaknya ingin menjadikan SMPN 1 tetap dikenal

sebagai sekolah favorit yang bisa mencetak SDM yang unggul.

"Ini kita mulai dari SMPN 1 dulu, selanjutnya sekolah lain mengikuti. Mari berikhtiar bersama menjadikan sekolah kita maju, untuk anak-anak kita yang akan mewarisi generasi emas yang akan datang," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Bupati memberikan pembelajaran lebih kepada motivasi kepada para siswa agar lebih giat lagi dalam belajar dan menggapai cita-cita. Kemudian para siswa juga diberikan kesempatan langsung untuk bertanya kepada bupati, sehingga ada ruang dialog.

"Tadi mengajarnya umum saja, mengalir, ada motivasi, berbagi pengalaman waktu saya masih sekolah. Kemudian ada juga yang bertanya langsung tentang kunci-kunci keberhasilan, ada juga yang tanya tugas dan fungsi Bupati. Bupati itu kerjanya apa, banyal hal," ungkap Bupati.

Bupati menyebut tantangan anak-anak

sekolah di era sekarang adalah lemahnya membaca buku. Hal ini karena mereka lebih senang mencari informasi lewat handpone atau digital. Padahal buku masih sangat penting untuk dibaca sebagai bahan referensi yang kuat.

"Ketahan membaca buku ini harus ditingkatkan. Jangan sedikit-dikit cari di google. Ini adalah era dimana orang kebanjiran informasi dengan adanya media sosial, orang banyak fokus di situ, tapi ketika bacaan bukunya lemah, gampang salah informasi," ucap Bupati.

Tak lupa, Bupati pada kesempatan itu, Bupati juga membagikan Kartu Identitas Anak (KIA). Seharusnya kata dia, seluruh sekolah di Kebumen para siswa-siswinya sudah mendapat KIA. Kartu ini untuk mempermudah administrasi sekolah.

"Ini NIKnya sama, ketika mereka sudah 17 tahun, tinggal berubah atau diganti dengan e-KTP. KIA juga bisa untuk membuka rekening tabungan," tandasnya.

Durian Dugong, Cita Rasa Khas Durian Asli Kebumen



KEBUMEN - Kedunggong merupakan salah satu desa terpencil di Kebumen, letaknya di wilayah perbukitan dan pegunungan di bagian utara Kabupaten Kebumen yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. Desa ini memiliki perkebunan buah durian. Baik di depan rumah, kebun yang memang di tanam bibit sentra pohon durian maupun hutan desa akan ditemukan pohon durian lokal yang belum banyak diketahui. Bagi penggemar buah durian, saat ini waktu yang tepat melakukan perburuan di Kedunggong. Sebab, disini banyak ditemui pohon-pohon durian yang berusia lebih dari 70 tahun. Nama yang diberikan Durian Dugong atau durian asal Desa Kedunggong.

Slamet (43) warga Kedunggong sejak tahun 2011 yang mulai fokus budidaya buah durian, untuk menciptakan desa sentra durian di Kabupaten Kebumen ini mengatakan, Kedunggong sejak zaman dulu memang memiliki pohon durian yang keberadaannya banyak ditemui di

hutan desa. Lokasinya memang terbilang ekstrim.

"Pohon ini diperkirakan sudah berusia 70 tahun, setiap tahunnya sudah bisa dinikmati buahnya. Rasanya pahit manis tapi dominan pahit," jelas Slamet saat mengajak pecinta durian yang langsung dipetik dari pohon yang ditemukan di hutan.

Kawasan hutan dan perkebunan di Kedunggong oleh Slamet akan dibentuk menjadi sebuah desa penghasil durian di Kabupaten Kebumen. Lebih dari 700 pohon durian sudah ditanam, 2 hektar di tanam di lahan Perhutani, sudah ber PKS (Perjanjian Kerja Sama) dengan porsi bagi hasil 60% untuk Petani dan 40% untuk Perhutani. Dengan harapan kawasan tersebut kedepan akan dikenal dengan kampung durian.

"Jadi selain lahan milik warga adanya juga hutan durian yang berada di kawasan Perhutani, dikelola oleh masyarakat. Ini menjadi sinergi kami untuk menjaga hutan, dari sisi ekologi dapat ekonominya juga dapat," ujar Slamet.

Slamet menjelaskan, saat ini harga jual durian Dugong di tingkat petani rata-rata antara Rp30 ribu-Rp50 ribu. Sedangkan untuk durian yang memiliki kualitas super memiliki harga yang lebih mahal. Musim panen durian menjadi primadona bagi para wisatawan, utamanya para pecinta buah durian. Sebab, mereka bisa menikmati maupun memborong langsung dari para petani durian.

Banyak penggemar durian yang berhasil dibuat kagum dengan Durian Dugong ini, Meski lokal tapi citarasa buah durian hutan Kedunggong mampu diadu dengan durian dari wilayah lain. Ciri baunya tampak luar tidak terlalu besar tapi begitu dibuka wow, dagingnya tebal, rasanya manis pahit khas durian hutan. Dominan rasanya pahit manis. Jenis durian Dugong memiliki cita rasa yang khas yang lebih nikmat dibanding jenis lain. Durian Dugong memiliki banyak pilihan dan citarasa, sehingga konsumen dapat memilih sesuai dengan kesukaannya masing-masing.

Dengan besarnya potensi buah durian di Desa Kedunggong ini, para petani dan pemerintah desa membuat Festival durian. Sensasi tersendiri memang bagi para penikmat durian yang bisa menikmati buah durian asli daerah yang masih tersembunyi di pelosok daerah memiliki nuansa berbeda saat menikmatinya. Acara Festival durian ini digelar pada Minggu (24/7/2021) lalu, lokasinya yang terpencil ini menjadi petualangan seru para pecinta durian untuk merasakan durian Dugong. Dalam festival itu durian dugong digantung dan di jajar memanjang, sedangkan para peserta cukup membayar Rp 100 ribu sudah dapat menikmati buah durian asli Kabupaten Kebumen ini hingga kenyang. Festival ini digelar di lapangan Desa Kedunggong, Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen yang merupakan paling ujung utara timur.

"Duren Dugong ini beda, cari sendiri di hutan, rasanya komplit. Ada yang rasanya itu manis legit ada juga yang pahit manis, dominan pahit. Tapi ada juga yang hambar jadi macam-macam. Asik berburu durian di sini sambil menikmati kicauan burung liar," kata Juniadi saat menikmati durian Dugong.

Untuk menuju lokasi Desa Kedunggong, dari pusat Kota Kebumen berjarak sekitar 40 KM dan jika ditempuh dengan sepeda motor membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam, dengan mobil ditempuh 1,5 jam perjalanan. Perjalanan dimulai dari jalur Pasar Mertokondo ke utara, Karangsembung, dan Sadang. Masuk di Kecamatan Sadang tepatnya di Desa Kedunggong jalan rusak mulai dilalui. Hanya ada jalan batu tanpa aspal.

Mendekati Desa Kedunggong ini para pengunjung akan disuguhkan landscape pemandangan yang begitu menyejukkan mata. Dimulai dengan persawahan, bukit



dan gunung yang terlihat begitu gagah dari kejauhan, dan jajaran pohon pinus yang begitu rindang yang membuat udara menjadi lebih sejuk dan dingin di waktu pagi. Nah, saat memasuki jalan penuh lubang, jalan berbatu tanpa aspal itu tandanya kita tiba di Desa Kedunggong, disepanjang jalan batu akan terlihat banyak pohon durian yang mulai menggabungkan buahnya saat

musim durian. Jika anda pecinta durian yang suka tantangan, Desa Kedunggong ini dapat menjadi salah satu destinasi wisata trip atau ekspedisi hunting durian. Pilihannya mau berburu durian di kebun atau di hutan, dengan udara yang segar dan buah durian yang menanti di ujung perjalanan dapat menjadi pilihan yang menarik. (*)

Keunikan Tradisi Menjadi Prestasi Desa

Tradisi Ambengan Raksasa Wadasmalang Peringati Isra Mi'raj

Melimpahnya kekayaan budaya dan kearifan lokal Kabupaten Kebumen menjadi suatu prestasi yang patut dibanggakan sekaligus untuk terus dilestarikan. Dengan luas wilayah 1.281 km² dengan panjang garis pantai 57,55 kilometer dengan 26 kecamatan dan 460 desa dan kelurahan memiliki ratusan kesenian dan kultur masyarakat.

Lain ladang lain belalang, lain lubuk lain ikannya. Peribahasa itu mungkin tepat menggambarkan adat cara warga Kabupaten Kebumen memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Seperti yang ada di Desa Wadasmalang Kecamatan Karangsembung ini, tradisi saling bertukar besek atau ambengan makanan saat memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW masih dipegang



kuat warga masyarakat Kebumen, khususnya beberapa daerah di bagian utara sekitar 24 km dari pusat Kota Kebumen. Tradisi saling bertukar makanan berikut ubarampenya. Menariknya, nilainya bisa mencapai jutaan rupiah.

Ambeng yang berupa paket berisi makanan dengan beragam menu tersebut diletakkan dalam keranjang dari bambu pelbagai ukuran. Dari berukuran tinggi 50 cm hingga 2 meter. Isinya pun macam-macam. Dari lauk-pauk lengkap berupa daging ayam, hingga seekor kambing panggang utuh. Dalam tradisi ini, setiap kepala keluarga membuat setidaknya dua hingga tiga ambeng. Satu untuk dibagikan kepada siapa saja yang hadir pada saat pengajian. Sementara sebagian lagi ambeng yang labeli nama, hanya khusus untuk orang yang sengaja akan diberi ambeng.

Kepala Desa Wadasmalang Kecamatan Karangsambung, Darimun mengatakan tradisi membuat ambeng atau berkat tersebut sudah dilakukan oleh masyarakat setempat secara turun temurun sejak nenek moyang dahulu. Ambengan disesuaikan dengan kemampuan mereka masing-masing. Untuk tahun ini disepakati setiap rumah membuat 5 ambeng yakni 2 dengan keranjang 3 menggunakan plastik.

"Biasanya warga menggunakan sistem giliran. Jika saat ini mendapat berkat besar biasanya tahun depan membuat yang besar juga demikian sebaliknya," ujarnya.

Selain itu, berkat yang tak biasa tersebut jika dirupiahkan bernilai nominal fantastis. Satu ambeng dengan ukuran besar bisa mencapai Rp 3 hingga 5 juta rupiah. Konon hal itu dilakukan masyarakat setempat berlomba-lomba untuk menjamu Kyai dan tamu undangan.

"Jadi sejarahnya itu membuat berkat ukuran besar hanya kesukaan masyarakat untuk menyambut Kyai atau tamu agung, hingga kini masih kita lestarikan,"

Warga membawa ambengan ini dengan cara dipikul atau dipanggul dari rumah. Mereka lantas berkumpul di masjid yang



menjadi tempat peringatan Isra Mi'raj. Ambeng pun ditinggal di halaman masjid untuk mengikuti pengajian. Begitu selesai, ratusan ambeng tersebut dibagikan kepada siapa saja yang hadir, tanpa terkecuali.

Sementara itu, di wilayah lain seperti di Desa Wonokromo Kecamatan Alian. Ambengan besar masih sering dijumpai saat momentum perayaan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, ditempat ini ambengan berisikan beberapa menu seperti, nasi, ingkung, buah-buahan hingga jajanan pasar itu disusun rapi dalam sebuah wadah. Tradisi ambengan ini secara turun-temurun masih dipertahankan warga setempat.

Tokoh masyarakat RW 2 Desa Wonokromo, Paryono (50) mengatakan, tradisi ambengan rajaban ini dilakukan rutin. Ia menuturkan ambengan di Desa Wonokromo memiliki ciri khas tersendiri yakni adanya buah pisang Ambon dan Petai. Sedangkan wadah nasinya sendiri menggunakan Cepen, untuk lauk pauknya dari besek anyaman bambu. "Ini sudah tradisi turun temurun," kata pria yang juga mantan Kepala Desa Wonokromo tersebut.

Disisi lain, sebagai bentuk dukungan akan kelestarian budaya lokal Kabupaten Kebumen butuh peran aktif pemerintah. Hal ini dibuktikan oleh Bupati Kebumen, H. Arif Sugiyanto SH yang hampir tak pernah absen disetiap kesempatan acara masyarakat dan kegiatan kebudayaan.

Bahkan dalam satu hari bupati bisa menghadiri dua hingga empat undangan kegiatan masyarakat.

Dalam kesempatan itu, sebagai orang nomor satu di Kebumen, Arif Sugiyanto menyampaikan apresiasinya atas semangat warga melestarikan tradisi ambengan. Sebagai sebuah kearifan lokal, budaya ini layak dipertahankan. Tak kalah penting, Arif berharap warga dapat mengambil hikmah dari peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

"Momen ini, hendaknya dimaknai umat muslim agar semakin mengenal dan mencintai Rasulullah, ini harus dilestarikan agar terus menjadi wahana pemersatu umat sekaligus menjadi syiar Islam yang penuh kedamaian. Menumbuhkan persaudaraan, persatuan dan kesatuan. Sehingga mendukung terjaganya keamanan, serta iklim sejuk dan kondusif," katanya.

Peringatan Isra Mi'raj ini juga erat kaitannya dengan perintah menjalankan ibadah shalat. Bupati berpesan kepada masyarakat Kabupaten Kebumen untuk terus memakmurkan masjid.

"Tak kalah penting guna mengikuti keteladanan Rasulullah dalam semua sisi kehidupan. Sehingga menjadi pribadi-pribadi dan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, serta menjadi masyarakat yang senantiasa memakmurkan masjid, memakmurkan Kabupaten Kebumen, dari masjid kita bangkit," ujarnya. (Fur)

Festival Kalisat

Menjadi Magnet Wisatawan



Sudah menjadi tradisi, warga bakal menggelar banyak kegiatan di bulan Agustus. Pasalnya, bulan ini menjadi bulan istimewa karena bertepatan dengan peringatan HUT Kemerdekaan. Sama halnya dengan Desa Sendangdalem, Kecamatan Padureso yang selalu antusias menyambut HUT Kemerdekaan. Mereka pun cara tersendiri, yakni dengan menggelar Festival Kalisat. Ribuan warga di sekitar Waduk Wadaslintang memenuhi aliran Sungai Bedegolan untuk mengikuti festival rutin tahunan ini.

Festival berlangsung di kawasan PLTA Wadaslintang, Desa Sendangdalem, Senin (1/8/2022). Dengan memanfaatkan aliran sungai yang surut karena ditutup dari Waduk Wadaslintang festival ini, masyarakat diperbolehkan menangkap ikan di sepanjang Sungai Bedegolan. Tidak ada syarat khusus untuk mengikuti festival ini. Hanya saja warga ditekankan dalam menangkap ikan menggunakan alat tradisional. Festival ini selalu ditunggu. Bahkan, banyak peserta datang dari luar kabupaten seperti Wonosobo dan Purworejo.

Penutupan air dari Bendung Wadaslintang merupakan kegiatan rutin setahun sekali. Penutupan dilakukan antara 1 Agustus hingga 30 September setiap tahunnya. Penutupan dilakukan sesuai yang dijadwalkan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak dengan Balai Pengelolaan Sumber Daya Air yang disinkronkan dengan petani yang beralih ke palawija. Dengan ditutupnya aliran air dari Waduk Wadaslintang ini, sekaligus untuk melakukan pemeliharaan terhadap peralatan PLTA setempat.

Hadir dalam acara Festival Kalisat Sekdin Disparbud Siti Nuriatun Fauziah dan sejumlah Forkopimcam perangkat desa dan sejumlah pemuda dan Pokdarwis setempat.

Ketua Pokdarwis Desa Sendangdalem Nur Amin menyampaikan, festival Kalisat digelar bersamaan dengan ditutupnya pintu air Waduk Wadaslintang oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO). Penutupan berlangsung rutin setahun sekali antara Agustus hingga September untuk pemeliharaan rutin jaringan waduk. Kondisi itu kemudian

kami melihat ada peluang wisata dengan membuat kegiatan menangkap ikan-ikan liar dari waduk Wadaslintang.

"Kami sifatnya mengikuti jadwal kapan pintu air waduk ditutup, tak menyangka even ini bakal mengundang antusiasme masyarakat dari luar daerah" terangnya.

Kali pertama, festival digelar pada tahun 2018 silam. Namun sempat vakum karena pandemi covid-19 kemarin. Jadi, untuk tahun ini menjadi yang perdana usai terhalang masa pandemi Covid-19. Dalam festival ini, peserta diperbolehkan menangkap ikan yang sudah ada seperti bawal, nila dan mujair. Agar lebih meriah, Panitia menambahkan ikan lele.

"Ada tambahan ikan yang kita sebar, sekitar setengah kuintal dan ada doorprize bagi yang beruntung," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Desa Sendangdalem, Yuli Imam Susanto mengaku sangat mendukung kegiatan semacam ini. Ia malah mendorong, karangtaruna maupun Pokdarwis setempat menggencarkan kegiatan yang bersifat promosi wisata. Langkah tersebut diharapkan sebagai upaya pemulihan pandemi Covid-19. Pihaknya pun siap memberikan dukungan melalui penyertaan anggaran demi mengangkat potensi desa.

"Tinggal sering-sering aja buat event. Pemerintah desa siap mendukung asalkan hal positif. Terkait anggaran bisa juga kolaborasi dengan pihak ketiga," terangnya.

Lebih lanjut, ia meminta pokdarwis sebagai motor penggerak sektor wisata bisa memadukan festival kalisat dengan kegiatan lain. Artinya, tidak sekedar fokus festival wahana air, tapi bisa dikolaborasikan dengan sektor unggulan seperti pertanian atau kesenian.

"Desa kita kaya. Misal perpaduan dengan potensi lain yang lebih menjual. Nah disini pentingnya

terobosan teman-teman dari pokdarwis untuk mengangkat itu," pungkasnya.

Sebagai mengembangkan sektor pariwisata tahunan, Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terus mendukung kegiatan ini. Kegiatan ini dapat mendorong dan menjadi daya tarik wisatawan luar daerah dan mendongkrak perekonomian melalui sektor wisata. Dengan harapan kemasam di event mendatang lebih meriah lagi dan bisa menjadi pacuan magnet wisatawan untuk datang ke Kabupaten Kebumen.

Sekdin Disparbud Siti Nuriatun Fauziah mengatakan, pihak mendukung dan mengapresiasi terselenggaranya Festival Kalisat. Tak hanya itu terselenggaranya kegiatan ini pihaknya akan melakukan pembinaan terhadap Pokdarwis setempat. Selain itu, juga akan pembinaan terkait pemberdayaan budidaya ikan dengan berkolaborasi dengan dinas terkait. Tak hanya itu, perempuan yang akrab disapa Inung itu berharap dengan



festival ini masyarakat juga turut melestarikan ekosistem lingkungan air tawar dengan tidak menangkap ikan dengan cara obat. Pada kegiatan ini diadakan lomba tangkap ikan menggunakan alat tradisional.

"Kita akan terus berkomitmen mendorong inovasi-inovasi desa seperti ini. Apalagi Kebumen sangat strategis untuk dikembangkan sebagai daerah wisata dan pertanian," ujarnya (ASR/*)

Dongkrak Ekonomi Masyarakat Dengan Kearifan Lokal

Budaya Pantai Selatan Gerakan Ekonomi Daerah

Kekayaan alam dan keragaman budaya di tanah Kabupaten Kebumen menjadi modal kebangkitan ekonomi masyarakat pasca pandemi. Lewat berbagai kreasi dan event di tingkat desa mulai digerakan di kabupaten berslogan Beriman ini.

Untuk kepulihan ekonomi masyarakat dan membuat Kabupaten Kebumen yang lebih Semarak (Sejahtera, Mandiri, Berakhlak bersama rakyat). Bupati Kebumen H. Arif Sugiyanto SH terus mendorong perekonomian masyarakat terus tumbuh dengan event serta geralan budaya dan kearifan lokal serta

mendorong UMKM sebagai kunci utama.

Usai sukses dengan Kebumen Internasional Expo yang mampu menyerap investasi sebanyak Rp 930 miliar, bupati terus mendorong sektor pariwisata dengan penggabungan UMKM dan kearifan lokal mampu menjadi jawaban atas harapan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Kebumen.

Hal itu dibuktikan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto secara resmi membuka Grebeg Besar Laguna Beach Expo di Pantai Laguna Mirit, Kebumen Kamis 21 Juli

2022 lalu. Pembukaan Laguna Beach Expo tahun ini sebagai upaya untuk menggerakkan ekonomi masyarakat. Menurut Bupati, untuk mendongkrak ekonomi masyarakat, maka perlu dibuat sebuah gerakan atau kegiatan yang bisa mendatangkan banyak orang. Kegiatan ini diadakan di tiap kecamatan atau desa, untuk lebih menggenalkan produk-produk UMKM tiap-tiap wilayah.

"Untuk mendongkrak ekonomi masyarakat memang perlu digerakan, tidak bisa hanya berdiam diri menunggu orang datang. Tanpa ada sebuah



gebrakan yang menarik orang untuk datang," ujar Bupati didampingi Ketua TP PKK Kebumen Iin Windarti dan Komandan Pangkalan TNI AL (Danlanal) Cilacap Kolonel Laut (PM) Sugeng Subagyo.

Untuk itu, Bupati mendorong agar expo atau kegiatan pameran dan pertunjukan bisa diadakan di tiap-tiap kecamatan. Hal ini sekaligus untuk menumbuhkan semangat UMKM mempromosikan produk-produk unggulannya. Grebeg Besar Laguna Beach Expo di Pantai Laguna Mirit berlangsung sampai Minggu 24 Juli 2024. Kegiatan ini menyajikan banyak pameran produk-produk UMKM tiap-tiap desa se Kecamatan Mirit. Selama Expo berlangsung ada beberapa kegiatan menarik, di antaranya ada parade band, lomba warna caping bagi anak TK dan SD, senam bersama, penampilan kesenian lokal, seperti jamjaneng, kuda kepang, dan tabligh akbar.

Bupati Dorong Tiap Kecamatan Buat Event

Selain itu untuk mendongkrak perekonomian wilayah kecamatan dan desa, bupati bakal mengadakan kegiatan besar di wilayah selatan kebumen, tepatnya di Petanahan pada akhir tahun ini, dan pada tahun depannya lagi rencananya akan diadakan di Lemburpurwo.

"Kegiatannya apa? Sedang kita konsepkan," ucapnya.

Disi lain, kegiatan adat di beberapa desa lain juga mulai digerakkan pasca Pandemi Covid-19. Selama dua tahun event lokal fakum membuat perekonomian lumpuh. Salah satunya harapan yakni dengan menggerakkan kegiatan kemasyarakat di wilayah pedesaan dengan kearifan lokal. Dengan magnet inilah para UMKM bergerak dan perekonomian akan bangkit.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto membuka Rowo Suran Festival 2022 di

Sungai Mawar Desa Rowo, Kecamatan Mirit. Lomba dayung tahun ini berlangsung, Sabtu 6 Agustus 2022. Usai membuka lomba Bupati Arif Sugiyanto beserta istrinya Iin Windarti ikut mencoba perahu dayung bersama para peserta lomba. Bupati menyambut baik setiap ide kreatif dan gagasan masyarakat yang ingin memeriahkan bulan Muharam ini dengan kegiatan-kegiatan yang menarik.

Seperti halnya Rowo Suran Festival, yang diadakan sekaligus untuk memeriahkan dan memperingati HUT Kemerdekaan RI yang ke 77, dan HUT Kebumen ke 393. Perlombaan ini tentunya membawa nuansa kearifan lokal dengan suasana kebersamaan dan sukacita penuh perjuangan dalam meraih kemenangan.

"Lomba dayung ini merupakan kearifan lokal yang harus dijunjung tinggi dan dilestarikan. Ini bukan hanya sekedar lomba, tapi sebagai simbol persatuan dan kerukunan masyarakat, apalagi ini juga

diikuti oleh peserta dari kabupaten lain," ujar Bupati Arif.

Karena itu, Bupati berharap lomba ini dapat terus dilaksanakan dan lebih ditingkatkan kualitas penyelenggaraannya. Sebab kegiatan semacam ini juga bisa mempromosikan wilayah Kecamatan Mirit dengan segala potensinya. baik untuk sektor pertanian, peternakan, maupun pengembangan sektor pariwisata.

"Untuk pengembangan dan pemanfaatan potensi pariwisata ini, masih perlu terus kita tingkatkan di masa-masa mendatang. Dan hal itu, tentu juga menjadi sebuah tantangan dan peluang bagi kita semua karenanya dalam upaya mendukung pengembangan sektor pariwisata daerah," ucap Bupati.

Sementara itu, Kepala Desa Rowo Samsino menambahkan, Lomba Dayung ini tidak hanya diikuti oleh peserta dari Kebumen saja, tapi juga dari Kabupaten Purworejo sebanyak enam tim. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, dengan ketentuan lomba setiap perahu diisi oleh dua orang, mereka yang tercepat akan dinyatakan sebagai pemenang, jarak yang ditempuh dari start sampai finish adalah 140 meter.

"Alhamdulillah tahun ini bisa kembali diadakan, setelah sebelumnya pada 2020 dan 2021 kita off karena pandemi. Ini sebenarnya memang kegiatan rutin yang kita adakan di bulan Sura atau Muharam, bahkan sejak saya masih kecil lomba dayung ini sudah ada sudah turun-temurun," terangnya.

Rowo Suran Festival 2022 tidak hanya diisi lomba dayung tapi juga berbagai macam lomba menarik, hingga puncaknya adalah masyarakat akan mengadakan sedekah laut dengan memotong kambing dan melarung kepalanya ke laut disertai beberapa hasil bumi.

Sebelum dilarung ditengah laut, sesaji berisikan beberapa unsur mulai dari kepala kambing, jajanan, tumpeng dan kembang setaman. Sebelum dilepaskan

larungan diarak mulai dari Tempat Pelelangan Ikan (TPI) setempat menuju laut Selatan. Larung sesaji dilaksanakan oleh nelayan dengan melewati Kali Wawar yang merupakan batas Kebumen dengan Purworejo.

"Larung diadakan setahun sekali. Biasanya kalau tidak Selasa Kliwon ya Jumat Kliwon pertama Bulan Syura," tuturnya.

Tak hanya itu, kegiatan larung ini merupakan budaya masyarakat di pesisir selatan Kebumen. Tak hanya di Kecamatan Mirit, larungan ini juga digekar di beberapa wilayah lain tentu dengan sebutan yang berbeda, ada yang sedekah laut dan mertri bumi. Seperti di Desa Tanggulangin Kecamatan Klirong, masyarakat tumpah ruah memadati Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Tanggulangin, mereka terlihat antusias mengikuti tradisi kebudayaan turun temurun ini. Tradisi masyarakat di Desa Tanggulangin ini kembali diadakan setelah dua tahun lamanya sempat terhenti karena pandemi Covid-19.

Sedekah laut ini dimula dengan arak-arakan gunung berupa hasil bumi

sayur-sayuran serta kepala kerbau, ayam ingkung dan nasi kuning yang nantinya akan dilarung ke laut melalui muara Kali Ratu. Pada kesempatan itu sejumlah pejabat mulai dari Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH juga menaiki kuda menuju lokasi larungan.

Bupati Arif Sugiyanto mengatakan, bulan Muharam ini masyarakat Jawa khususnya Kabupaten Kebumen banyak yang mengadakan Sedekah Laut, terutama di sepanjang wilayah Pantai Selatan. Menurut Bupati, kegiatan semacam ini sangat bagus, selain untuk menjaga budaya, juga bisa memberikan multi efek berupa perputaran ekonomi. Menurutnya kegiatan ini bukan hanya menjaga budaya, tapi lebih dari itu, ini juga bisa menggerakkan ekonomi masyarakat. Dengan berkumpul seperti ini masyarakat bisa memanfaatkan untuk berjualan.

"Karena itu, ini perlu terus dilestarikan masyarakat semua pada kumpul disini untuk nguri-nguri budaya. Menjaga tradisi kearifan lokal nenek moyang," ujar Bupati. (ASR/*)



SMA Negeri 1 Kebumen, Tetap Nomor Satu di Usia 63 Tahun



Salah satu sudut yang turut mewarnai etalase Kota Kebumen adalah keberadaan SMA Negeri 1 Kebumen yang terletak di pojok utara alun-alun Kebumen. Bangunan Gedung SMA Negeri 1 Kebumen yang berukuran 5.936 meter persegi berdiri megah di atas tanah seluas 9.055,575 meter persegi. Dengan rasio luas lahan dan bangunan terhadap jumlah siswa sebesar 11,03 m²/siswa dan 5,88 m²/siswa, menjadikan SMA Negeri 1 Kebumen sangat ideal dan nyaman sebagai tempat belajar mengajar. SMA Negeri 1 Kebumen adalah sekolah tertua tingkat menengah di Kebumen.

Tahun ini, 2022, SMA Negeri 1 Kebumen tepat berusia 63 tahun. Bagi masyarakat Kebumen, ada 3 entitas besar yang merayakan hari jadinya di bulan Agustus. Pertama tentunya adalah Hari Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945, kedua adalah Hari Jadi Kebumen yang jatuh pada 21 Agustus 1629. Dan terakhir adalah SMA Negeri 1 Kebumen yang berulang tahun pada 1 Agustus. SMA Negeri 1 Kebumen secara resmi dibuka pada 1 Agustus 1959 dengan jumlah siswa 157, terbagi jurusan A (1 kelas), jurusan B (2 kelas) dan C (1 kelas) untuk tahun ajaran 1959/1960. Jumlah pengajar sebanyak 12 orang, dengan kepala sekolah pertama R. Sukardiman.

Dalam kurun waktu tersebut, SMA Negeri 1 Kebumen telah melahirkan tokoh-tokoh besar yang menjadi kebanggaan Kebumen. Sebut saja Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng, D.Eng, lulusan 1980, adalah rektor Universitas Gajah Mada (UGM) periode 2017-2022. Kemudian ada Brigjen. TNI. Gathut Setyo Utomo, Staf Ahli Bidang 2 KSAD, adalah lulusan tahun 1986. Masih banyak lagi pejabat, pengusaha, petinggi TNI/POLRI, termasuk pejabat Pemkab Kebumen yang merupakan alumni SMA Negeri 1 Kebumen.

SMA Negeri 1 Kebumen terus mempertahankan reputasinya sebagai sekolah terbaik dan nomor satu secara akademik maupun non-akademik. Di saat beberapa SMA besar di Kebumen gulung tikar, SMA Negeri 1 Kebumen tetap bertahan, bahkan semakin baik hingga saat ini. SMA Negeri 1 Kebumen selalu berada dalam 10 besar sekolah terbaik di Jawa Tengah. Banyak faktor yang membuat sebuah sekolah mampu bertahan secara prestasi dan eksistensi, diantaranya adalah komitmen dan integritas di dalam memegang visi juga misi.

SMA Negeri 1 Kebumen memiliki visi, "Menjadi Sekolah yang Unggul dalam Mutu dan Berwawasan Global". Dengan motto, "Unggul, Inovatif dan Berkarakter", SMA Negeri 1 Kebumen berpatokan pada 4 (empat) pilar tradisi yang telah tumbuh dan berkembang, yaitu Kedisiplinan, Kesederhanaan, Kekeluargaan dan Kebersamaan.

Ada 3 program penjurusan atau peminatan di SMA Negeri 1 Kebumen yaitu ; Program MIPA yang membidangi keilmuan Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Astronomi dan Bioteknologi. Yang Kedua Program IIS, diperuntukkan bagi alumni SMP/MTs yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dengan konsentrasi pada ilmu Politik, Sosial, Ekonomi dan Humaniora. Yang terakhir adalah Program IIB, adalah jurusan yang berkonsentrasi pada ilmu Bahasa dan Budaya.

SMA Negeri 1 Kebumen juga memfasilitasi para siswa untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat dalam program ekstra kurikuler seperti OSIS, Pramuka, berbagai cabang olahraga, Kesenian, Kelompok Ilmiah, Paduan Suara dan sebagainya.

SMA Negeri 1 Kebumen juga selalu menorehkan prestasi terbaik dalam

bidang akademik dan non-akademik, baik skala kabupaten, provinsi maupun nasional. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kebumen selalu menjadi juara dalam bidang-bidang seperti Lomba Sains, Karya Ilmiah, Olimpiade Mata Pelajaran hingga kesenian dan olahraga.

Hymne Kebumen

Di Hari Jadi Kebumen ke 393, salah satu guru SMA Negeri 1 Kebumen mempersembahkan kado spesial berupa gubahan lagu Hymne Kebumen. Adalah Slamet Pramono, S.Pd, pelatih grup paduan suara yang melengkapi kontribusi besar SMA Negeri 1 Kebumen bagi Kota Beriman. Lahir di Sukoharjo, Slamet Pramono juga aktif sebagai pelatih vocal dan musik, juga pelaku seni baik modern maupun tradisional. Bahkan dia pernah menjadi juara dalam Festival Dalang Kabupaten Kebumen.

Inilah lirik lagu Hymne Kebumen yang juga sempat diunggah Bupati Kebumen, H. Arif Sugiyanto, SH, dalam akun media sosialnya.

Hymne Kebumen

Puji syukur pada Tuhan
Atas anugerahNya
Alam yang indah membentang luas
Terhampar di bumi Kebumen
Lembah nan hijau pegunungan yang indah
Sawah ladang menghampar
Laut biru pantai elok menawan
Surga penuh harapan

Mari selalu bersatu padu
Menjaga membangun Kebumen
Satu semangat untuk wujudkan
Bumi Tirta Praja Mukti
Majulah....
Jayalah....
Kebumenku sepanjang masa



Antara Sinergisitas dan Rivalitas Dalam Konsep Pembangunan Kebumen

Bagus Setiyawan, Anggota DPRD Kebumen Komisi D

Dalam konsep demokrasi, ada hubungan yang unik antara eksekutif dan legislatif. Di satu sisi keduanya harus membangun sinergi untuk mewujudkan program-program pembangunan menuju masyarakat yang maju dan sejahtera. Namun di sisi lain mereka adalah rival dalam meraih simpati rakyat untuk membangun kekuatan politik.

Jadi secara singkat, eksekutif dan legislatif adalah rival yang harus membangun sinergi untuk sebaik-baik kepentingan rakyat. Keduanya harus kuat sesuai tupoksinya. Eksekutif sebagai eksekutor atau pengambil kebijakan serta pelaksana program. Sementara legislatif bertindak sebagai legislator yang menghasilkan seperangkat peraturan perundangan dan mengawasi jalannya roda pemerintahan.

Untuk membedah konsep rivalitas dan sinergisitas antara eksekutif dan legiaslatif di Kabupaten Kebumen, redaksi Kebumen On News (KON) berkesempatan melakukan wawancara eksklusif dengan salah satu anggota DPRD dari Fraksi Partai Gerindra dari PAN, Bagus Setiyawan. Beliau adalah politisi senior yang sudah beberapa periode duduk di kursi dewan.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Pak Bagus yang terhormat, terimakasih atas waktunya untuk sesi wawancara dari Majalah Kebumen On News (KON). Sebelumnya, apa pendapat Anda dengan konsep sinergisitas rivalitas untuk menggambarkan hubungan antara Lembaga eksekutif dan legislatif?

Jawaban : Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah, saya lebih suka menyebut hubungan pemerintah daerah dan DPRD adalah mitra, apalagi bupati dan DPRD sama-sama dipilih rakyat sebagai wujud dari demokrasi. Saya juga menggarisbawahi dikotomi eksekutif dan legislatif kurang tepat karena Bupati dan DPRD adalah penyelenggara

pemerintahan daerah yang dibantu oleh perangkat daerah, meskipun di tengah-tengah masyarakat muncul anggapan bahwa perangkat daerah hanyalah pembantu Bupati, padahal perangkat daerah juga merupakan pembantu DPRD.

Kemudian perlu saya sampaikan bahwa DPRD tidak memiliki fungsi legislasi, namun fungsi pembentukan perda. Dua hal ini tentu berbeda, karena peraturan daerah yang dihasilkan Bupati dan DPRD harus tunduk kepada aturan-aturan di atasnya, bahkan sebuah perda dapat dibatalkan oleh Gubernur.

2. Tahun ini kan usia Kabupaten Kebumen sudah 393 tahun, dan memasuki tahun ke 2 pemerintahan Bupati Arif Sugiyanto dan Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih. Dalam pandangan Anda, sejauh mana arah dan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Kebumen?

Jawaban : Bupati Arif Sugiyanto dan Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih bekerja berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026. Di dalam dokumen tersebut sudah jelas disebutkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis serta prioritas pembangunan daerah kabupaten Kebumen dalam 5 tahun. Visi pembangunan daerah tahun 2021-2026 adalah Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat atau Semarak.

Saya kira masih terlalu dini untuk mengatakan bahwa arah yang ditempuh Arif-Rista sudah sesuai atau belum, perlu evaluasi yang lebih mendalam dan fair terkait hal tersebut. Evaluasi yang saya maksud tentu saja untuk menilai indikator-indikator kinerja utama yang telah tercantum di dokumen RPJMD di atas. Sepanjang capaian dari target-target kinerjanya telah sesuai, saya kira Arif-Rista telah berjalan pada track yang benar.

3. Melihat potret Kebumen saat ini, menurut Anda, apa yang seharusnya menjadi prioritas pembangunan bagi pasangan Arif – Rista ?

Jawaban : Seperti yang telah saya sampaikan sebelumnya, prioritas-prioritas pembangunan daerah selama lima tahun telah disepakati oleh Bupati dan DPRD yang tercantum dalam dokumen RPJMD. Setidaknya ada 4 lapangan prioritas yang menurut bupati dan DPRD memerlukan perhatian yang serius yaitu pembangunan SDM, Pembangunan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan lingkungan, dan peningkatan tata kelola pemerintah.

Prioritas-prioritas tersebut termanifestasi ke dalam arah kebijakan pembangunan tahunan Kabupaten Kebumen di mana pada tahun 2022 mengambil arah Peningkatan kualitas infrastruktur dalam rangka pemulihan ekonomi serta penerapan open-gov dan pengembangan sistem pendidikan dan kesehatan adaptif bencana.

Saya melihat Arif-Rista masih memiliki konsistensi untuk tetap berpijak pada arah kebijakan tersebut melalui pembangunan infrastruktur yang terus disebut, kemudian sektor pendidikan dan kesehatan juga terus diperhatikan, meskipun kita juga tidak dapat menutup mata bahwa infrastruktur khususnya jalan di Kebumen tidak dapat dikatakan baik.

4. Arif – Rista kan maju terpilih sebagai pasangan calon tunggal yang didukung oleh semua parpol yang punya wakil di dewan, total 9 parpol. Nah, adakah beban atau merasa kesulitan bagi anggota dewan untuk melakukan fungsi pengawasan?

Jawaban : Fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh DPRD saya lihat sebagai manifestasi dari sistem demokrasi perwakilan yang kita anut. Oleh karena itu, saya secara pribadi tidak merasa terbebani karena sesungguhnya saya adalah wakil dari rakyat di daerah pemilihan saya yang salah satu tugas atau fungsinya adalah melaksanakan pengawasan.

Ketika saya berstatus anggota DPRD, saya berkomitmen untuk melepaskan identitas kepartaian saya, dan mencurahkan sepenuhnya waktu, tenaga dan pikiran saya untuk rakyat di daerah pemilihan saya. Lagipula saya kira,

Arif-Rista bukan sosok yang anti kritik, semua masukan yang sifatnya konstruktif sudah seharusnya dapat diterima dapat menjadi bahan untuk penyusunan kebijakan yang lebih baik.

5. Dalam konteks iklim demokrasi, bagaimana Anda melihat kekuatan eksternal yang saat ini ada di Kebumen, misalnya kalangan LSM atau para pendukung kotak kosong yang bermetamorfosis menjadi KOKO PEDE (Koalisi Konco Pejuang Demokrasi)?

Jawaban : Saya melihat KOKO adalah fenomena lazim dan keniscayaan dalam demokrasi, jadi yang memang harus diterima sebagai konsekuensi dari demokrasi itu sendiri. Kemudian munculnya, apa yang yang biasa disebut oposisi, ini adalah proses pendewasaan demokrasi kita, jika kita tidak dapat menerima fenomena ini maka kita sebenarnya tidak siap berdemokrasi atau demokrasi yang sedang kita jalankan ini demokrasi kanak-kanak yang tidak pernah menjadi dewasa.

Namun saya ingin menekankan agar demokrasi kita semakin dewasa, kritik yang dilontarkan oposisi harus proporsional, berdasarkan data dan fakta serta tidak mengandung unsur yang merendahkan harkat dan martabat manusia, saya kira itu penting untuk membangun demokrasi yang sehat.

6. Mungkin ada, pesan atau saran khusus untuk jajaran eksekutif, di Hari Jadi Kebumen yang ke 393 ?

Jawaban : Saya ingin menyampaikan pesan kepada seluruh rakyat Kebumen, pada momentum hari jadi Republik Indonesia ke 77 dan hari jadi Kebumen ke 393 , untuk terus merawat persatuan, kesatuan, serta optimisme untuk Kebumen sejahtera.

Selanjutnya untuk Pemerintah Daerah, di saya berpesan agar dalam pelaksanaan pembangunan daerah terus konsisten berpedoman pada dokumen perencanaan pembangunan daerah baik jangka panjang, menengah maupun tahunnya. Selain itu, mari bersama-sama dengan DPRD terus bersinergi dan membangun komunikasi yang baik sesuai dengan proporsi masing-masing.